

**MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
BERBASIS ZONASI DI SMA NEGERI 1 KRAMAT
KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

ADE CITRA OCTAVIA
NIM: 1603036066

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Citra Octavia
NIM : 1603036066
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Progrm Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU BERBASIS ZONASI DI SMA NEGERI 1 KRAMAT KABUPATEN TEGAL

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 7 Desember 2020



Ade Citra Octavia
NIM. 1603036066



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295
Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Skripsi : Ade Citra Octavia
NIM : 1603036066
Jurusan : S1 Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : “Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru
Berbasis Zonasi di SMA Negeri 1 Kramat
Kabupaten Tegal”

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam pada tahun Akademik 2019/2020. Semarang, 29 Desember 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Drs. H. Danusiri, M.Ag.

NIP. 195611291987031003

Penguji I

Agus Khunafi, M.A.

NIP. 9750022605011004

Sekretaris Sidang

Dr. Ikhrom, M.AZ.

NIP. 196503291994031002

Penguji II

Dr. Fahrurrozi, M.AZ.

NIP. 197708162005011



Pembimbing,

Drs. H. Muslim, M.Ag.

NIP. 196603052 00501 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 16 November 2020

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA
DIDIK BARU BERBASIS ZONASI DI SMA
NEGERI 1 KRAMAT KABUPATEN TEGAL
Nama : Ade Citra Octavia
NIM : 1603036066
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Drs. H. Muslam, M.Ag.
NIP. 196603052 00501 1 001

ABSTRAK

Ade Citra Octavia, 2020. Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Zonasi di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal. Pembimbing Drs. Muslam, M.Ag.

Kata Kunci : Manajemen, Penerimaan Peserta Didik Baru, Sistem Zonasi

Kebijakan mengenai sistem zonasi khususnya pada proses penerimaan peserta didik baru merupakan kebijakan yang baru di implementasikan. Yang bertujuan untuk menghapus disparitas antar sekolah dan pemerataan pendidikan. Namun terdapat berbagai permasalahan seperti calon siswa tidak dapat memilih sekolah sesuai dengan keinginannya, penyebaran sekolah negeri yang tidak merata di setiap kecamatan, dan kurangnya sosialisasi sistem PPDB bagi para calon peserta didik dan orang tua.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Bagaimana perencanaan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal (2) Bagaimana proses pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal (3) Bagaimana evaluasi penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Aktifitas pengambilan data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dilakukan trigulasi untuk uji keabsahan data , dan dianalisis dengan teknik analisis data.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) proses perencanaan PPDB di SMA Negeri 1 Kramat meliputi pembentukan panitia PPDB, Pengukuran Jarak Zona, Penentuan daya tampung. (2) pelaksanaan PPBD di SMA Negeri 1 Kramat lebih berfokus pada juknis yang di terapkan oleh pemerintah, karena pada dasarnya SMA Negeri 1 Kramat dalam pelaksanaannya hanya bertugas memantau jalannya proses PPDB. (3) Evaluasi dalam PPDB di SMA Negeri 1 Kramat yaitu dengan memonitoring seluruh hasil kerja individu dan sekolah , serta mengambil langkah perbaikan yang diikuti dengan rapat akhir proses penerimaan peserta didik baru dan laporan pertanggung jawaban (LPJ).

Simpulan penelitian ini adalah kebijakan zonasi memberikan input yang acak dan tidak terprediksi dalam proses penerimaan peserta didik baru. Sekolah tidak dapat mengontrol input peserta didik sebagaimana yang dikakukan ketika sistem zonasi belum diterapkan. Terlebih dengan pendaftaran penerimaan peserta didik secara online yang dikelola langsung oleh *server* pemerintah provinsi, sekolah hanya menerima data peserta didik yang lolos seleksi tanpa mengikuti proses penyeleksian. Dan sosialisasi yang masif dan waktu sosialisasi yang masih sangat minim terkait sistem zonasi yang diterapkan dalam PPDB.

Menurut hasil penelitian diatas, sebagai saran peneliti dalam kebijakan sitem zonasi hendaknya pemerintah menerapkan sosialisasi terkait kebijakan zonasi dan memberi waktu sosialisasi yang panjang terkait sistem PPDB agar Dinas-dinas pendidikan dan masyarakat memahami kebijakan PPDB. Adanya evaluasi mengenai kebijakan PPDB antara kemendikbud dengan Para Kepala Dinas Pendidikan di seluruh Indonesia agar lebih dapat menyesuaikan kondisi lapangan di berbagai daerah sehingga tahun depan ada perbaikan dalam sistem PPDB, Pemerintah pusat maupun Pemerintah Daerah untuk memenuhi standar nasional pendidikan merata di seluruh sekolah dan membangun sekolah-sekolah Negeri baru diwilayah zonasi yang sekolah negerinya minim., karena kelemahan zonasi adalah tidak meratanya standar nasional pendidikan di semua sekolah dan kuota daya tampung siswa disetiap wilayah yang belum jelas distribusinya.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kenikmatan dan karunia yang diberikan oleh Allah SWT kepada kita semua sehingga karya ini telah terselesaikan dengan baik. Saya persembahkan karya skripsi ini untuk kedua orang tua saya yang telah mengisi dunia saya dengan penuh kebahagiaan, sehingga seumur hidup rasanya tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terimakasih atas segala cinta dan kasih sayang yang telah Bapak dan Ibu berikan kepada saya.

MOTTO

*“Perhatikanlah orang yang memberikan nasehat kepadamu.
Seandainya dia memulai dari sisi yang merugikan banyak orang,
Maka janganlah engkau menerima nasehatnya dan berhati-hatilah
darinya,*

*Akan tetapi, jika dia memulainya dari sisi keadilan dan
kebaikanmu,*

Maka terimalah nasehatnya itu.”

(‘Ali bin Abi Thalib)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingannya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Zonasi di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal”. Sholawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun khasanah kita, Rasulullah Muhammad SWA yang menjadi suri tauladan bagi kita, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini, tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dari berbagai pihak, karena itu izinkan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. H. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Fatkuroji, M.Pd.
4. Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi kepada penulis sampai skripsi ini selesai, Drs. H. Muslam, M.Ag.

5. Dosen Wali Studi Dr. H. Ikhrom, M.Ag. yang senantiasa membimbing penulis selama masa studi, dan segenap dosen, pegawai serta seluruh civitas akademik di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
6. Kepada SMA Negeri 1 Kramat beserta jajarannya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan membantu penulis dalam proses penelitian.
7. Sosok yang sangat penulis cintai dan muliakan, Bapak saya bapak Maulid dan Ibu saya tercinta ibu Taisah yang tiada hentinya mencurahkan doa-doa, nasihat, dukungan, pengorbanan, kelembutan dan kasih sayangnya dalam mendidik serta merawat penulis. Semoga Allah SWT senantiasa menyayanginya sebagaimana mereka menyayangi anak-anaknya.
8. Kepada keluarga besar saya yang amat saya cintai, Hj. Nur Azizah, H. Supin, Hj. Khaeriyah, Rosidin, Prihatiningsih, Ayu Mukhtari, Dany Saputra, Yeny Setyawati, Merlin Ledian, Rivaldi Putra, Zullah Abidatul Azkiya, Fatir Alvaro, Afif Rosadani, Hanifah Rosadanti, Nazalia Rosadanti Terimakasih atas segala cinta, doa dan dukungan yang tidak pernah putus. Semoga saya diberi kesempatan untuk bisa membahagiakan kalian semua.

9. Kepada sahabat-sahabat saya *Geng Istri Sholekha*, Firda, Isma, Aski, Nia, Ade, dan Cahya, yang saya sayangi. Terimakasih atas segala semangat dan motivasi selama ini.
10. Dan rekan-rekan perjuangan MPI 2016 UIN Walisongo Semarang, PPL MA NU Al-ma'arif Boja, dan keluarga KKN Posko 2 *asooyyy*, yang senantiasa mengajak dan membimbing penulis dalam kebaikan.
11. Serta berbagai pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, hanya ucapan terimakasih dari lubuk hati yang terdalam dan semoga amal serta jasa baik sahabat-sahabat dicatat sebagai kebaikan dan dibalas sesuai amal perbuatan oleh Allah SWT. *Aminn..*

Kepada mereka penulis ucapkan “Jzakumullah khoiron Jaza’an Katsiran” penulis sadar bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan. Maka, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Besar harapan penulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. *Amin..*

Semarang, November 2020

Penulis



Ade Citra Octavia

NIM.1603036066

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Keputusan Bersama Menteri agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987.

1. Konsonan

No	Arab	Nama	Latin
1	ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan
2	ب	<i>Ba</i>	B
3	ت	<i>Ta</i>	T
4	ث	<i>Sa</i>	ṣ
5	ج	<i>Jim</i>	J
6	ح	<i>Ha</i>	Ḥ
7	خ	<i>Kha</i>	Kh
8	د	<i>Da</i>	D
9	ذ	<i>Za</i>	ẓ
10	ر	<i>Ra</i>	R
11	ز	<i>Zai</i>	Z
12	س	<i>Sin</i>	S
13	ش	<i>Syin</i>	Sy
14	ص	<i>Sad</i>	ṣ
15	ض	<i>Dad</i>	ḍ

16	ط	<i>Ta</i>	t
17	ظ	<i>Za</i>	Ẓ
18	ع	<i>'Ain</i>	'
19	غ	<i>Gain</i>	G
20	ف	<i>Fa</i>	F
21	ق	<i>Qaf</i>	Q
22	ك	<i>Kaf</i>	K
23	ل	<i>Lam</i>	L
24	م	<i>Mim</i>	M
25	ن	<i>Nun</i>	N
26	و	<i>Wau</i>	W
27	ه	<i>Ha</i>	H
28	ء	<i>Hamzah</i>	'
29	ي	<i>Ya</i>	Y

2. Vokal pendek

اَ	= a	كَتَبَ	kataba
اِ	= i	سُئِلَ	su'ila
اُ	= u	يَذْهَبُ	yaḏhabu

3. Vokal panjang

اَآ	= ā	قَالَ	qāla
اِآ	= ī	قِيلَ	qīla
اُآ	= ū	يَقُولُ	yaqūlu

4. Diftong

اَيَّ	= ai	كَيْفَ	kaifa
-------	------	--------	-------

أَوْ = au حَوْلَ ḥaula

5. Syaddah (ّ)

Syaddah atau *tasydid* dilambangkan dengan konsonan ganda.

6. Kata sandang (....ال)

Transliterasi kata sandang untuk Qamariyyah dan Shamsiyyah dialihkan menjadi = al

الرَّحْمَن = al-Rahman

العَالَمِينَ = al-‘Ālamīn

7. Ta’ Marbutah (ة)

Setiap ta’ marbutah ditulis dengan “h” misal الرؤية ditulis dengan ar-ru’yah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK DAN SISTEM ZONASI	
A. Kajian Teori	
1. Teori Manajemen Penerimaan Peserta Didik.	12
a. Pengertian Manajemen Penerimaan Peserta Didik.....	12
b. Pengertian Penerimaan Peserta Didik Baru.....	16
c. Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru.....	20

d. Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru	24
e. Evaluasi Penerimaan Peserta Didik Baru	30
2. Teori Sistem Zonasi	34
a. Pengertian Sistem Zonasi	34
b. Ketentuan dalam Kebijakan Sistem Zonasi	36
B. Kajian Pustaka.....	43
C. Kerangka Berpikir	50

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Pendekatan Penelitian.....	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
C. Sumber Data penelitian.....	53
D. Fokus Penelitian	54
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Uji Keabsahan Data	58
G. Teknik Analisis Data	59

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	62
1. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal	62
2. Deskripsi Perencanaan Penerimaan Peserta didik Baru di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal	69
3. Deskripsi Pelaksanaan Penerimaan Peserta didik Baru di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal	79
4. Deskripsi Evaluasi Penerimaan Peserta didik Baru di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal	86

B. Analisis Data.....	92
1. Perencanaan Penerimaan Peserta didik Baru di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal ...	92
2. Pelaksanaan Penerimaan Peserta didik Baru di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal ..	95
3. Evaluasi Penerimaan Peserta didik Baru di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal	96
C. Keterbatasan Penelitian	97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	101
C. Kata Penutup	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kerangka Berfikir	51
Tabel 4.1	Prasarana SMA Negeri 1 Kramat.....	64
Tabel 4.2	Kondis daftar pendidik dan tenaga kependidikan SMA Negeri 1 Kramat	66
Tabel 4.3	Kondisi siswa SMA Negeri 1 Kramat.....	68

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman wawancara terkait Manajemen Penerimaan Peserta Didik Berbasis zonasi	148
Lampiran 2	Transkrip Hasil Wawancara Waka Humas	152
Lampiran 3	Transkrip Hasil Wawancara Panitia PPDB dan Sekertaris PPDB	158
Lampiran 4	Transkrip Hasil Wawancara Orang Tua Siswa	165
Lampiran 5	Transkrip Observasi	168
Lampiran 6	Transkrip Dokumentasi	170
Lampiran 7	Surat Penunjukan Dosen	180
Lampiran 8	Izin Riset	181
Lampiran 9	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	182
Lampiran 10	Daftar Riwayat Hidup	183

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa.¹

Sejalan dengan, itu pendidikan berperan sebagai sarana untuk menemukan jati diri manusia, serta sebagai proses dalam mengenali diri manusia itu sendiri. Pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Dalam konteks ini didefinisikan bahwa pendidikan mempunyai peran dalam membina peserta didik sebagai faktor utama dalam pendidikan. Meningkatkan kualitas peserta didik sebagai bekal dalam membangun peradaban.²

Komponen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah, peserta didik merupakan subjek

¹ Undang-Undang Sisdiknas No.20 tahun 2003

² Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam, Konsep Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.3

sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan.

Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 13 ayat 1 menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri dari, pendidikan formal, non-formal, dan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan disekolah- sekolah pada umumnya, jalur pendidikan ini mempunyai jalur pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah sampai pendidikan tinggi. Pendidikan non-formal adalah pendidikan yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang namun pelaksanaannya berada diluar sekolah atau diluar pendidikan formal.

Dalam pendidikan formal, tahapan awal untuk jenjang pendidikan dilakukan melalui jalur penerimaan peserta didik baru. Penerimaan peserta didik baru adalah proses seleksi yang akan menentukan siswa yang akan di terima disuatu sekolah. Proses ini diharapkan dapat berjalan secara objektif, akuntabel, transparan dan tanpa diskriminasi sehingga bisa mendorong peningkatan akses layanan dan pemerataan pendidikan³.

Membahas mengenai kebijakan pendidikan, dinamika kebijakan pendidikan di indonesia terus menggeliat. Setiap

³ Undang-Undang Sisdiknas Tahun 2003

kebijakan pendidikan indonesia diterapkan, selalu mengarah pada tujuan peningkatan kualitas yang memudahkan masyarakat serta meningkatkan kualitas lulusan. Sejalan dengan hal tersebut, baru-baru ini telah dirancang kebijakan pendidikan tentang penerimaan peserta didik baru (PPDB) dengan sistem zonasi pada salah satu jalur pendaftarannya.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor.55 Tahun 2018, menyebutkan bahwa Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dilaksanakan berdasarkan prinsip non diskriminatif, objektif, transparan, akuntabel, dan berkeadilan.⁴ Dari sini dapat dipahami bahwa dalam proses penerimaan peserta didik, yang secara substansif adalah memberikan kesempatan bagi anak untuk mendapatkan pendidikan, harus didasari dengan kelima prinsip tersebut. Salah satu diantara pemaknaan prinsipnya ialah, masyarakat harus diberikan keadilan dalam kemudahan mendapatkan layanan pendidikan bagi buah hatinya. Yang kemudian pemerintah melalui kebijakannya bertugas memastikan hal tersebut dapat diwujudkan.

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 51 Tahun 2018, tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan

Atas dasar tersebut kemudian diterbitkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia, Nomor 44 Tahun 2019 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Disebutkan pada pasal 11 bahwa terdapat 4 jalur utama penerimaan peserta didik diantaranya ialah Zonasi, Afirmasi, Perpindahan tugas orang tua/ wali, Prestasi. Dimana presentase PPDB dengan Jalur Zonasi diterapkan sebesar 50% dari total daya tampung sekolah, PPDB jalur Afirmasi sebesar paling banyak 15% dari total daya tampung, PPDB jalur perpindahan tugas orang tua sebesar paling banyak 5% dari daya tampung, menyusul PPDB jalur Prestasi ditetapkan oleh keputusan pemerintah daerah setempat.⁵

Sistem zonasi secara teknis didefinisikan bahwa pada proses penerimaan peserta didik baru, mayoritas daya tampung sekolah diperuntungkan bagi calon peserta didik yang berdomisili didalam radius zona terdekat suatu lembaga pendidikan. Yang mana teknis radius dan

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 44 Tahun 2019, tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan

koordinatornya ditentukan oleh kebijakan teknis Pemerintah Daerah, mengacu pada permendikbud di atas.

Kebijakan ini bertujuan untuk mempercepat pemerataan pendidikan yang berkualitas dan diharapkan mampu menyinergikan tripusat pendidikan yaitu sekolah, masyarakat dan keluarga untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat secara luas bahwa tanggung jawab pendidikan tidak hanya di satu pihak, melainkan merupakan tanggung jawab bersama. Hal terpenting dari adanya Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) zonasi adalah anak bisa mendapatkan layanan pendidikan yang terdekat dari rumah atau tempat tinggalnya, jika dalam satu zona kelebihan kuota maka Dinas Pendidikan wajib mencarikan sekolah atau membuka rombel tambahan, sehingga tidak ada anak yang tidak mendapatkan sekolah.

Kebijakan mengenai sistem zonasi khususnya pada proses penerimaan peserta didik baru merupakan kebijakan yang baru di implementasikan. Yang bertujuan untuk menghapus disparitas antar sekolah dan pemerataan pendidikan. Namun terdapat berbagai permasalahan seperti calon siswa tidak dapat memilih sekolah sesuai dengan keinginannya, penyebaran sekolah negeri yang tidak merata di setiap kecamatan dan kelurahan, sementara banyak daerah yang pembagian zonasi pada awalnya, didasarkan pada wilayah administrasi kecamatan, dan kurangnya sosialisasi

sistem PPDB ke para calon peserta didik dan orang tuannya, sehingga menimbulkan kebingungan. Kebijakan ini hanya menguntungkan siswa yang memiliki tempat tinggal dekat dengan sekolah negeri. Sedangkan siswa yang memiliki tempat tinggal yang jauh dari jangkauan sekolah tidak dapat lolos dalam seleksi. Kebijakan tersebut menimbulkan kekecewaan bagi siswa yang berprestasi tetapi memiliki keterbatasan jarak rumah dengan sekolah negeri.

Sehubungan diterapkannya kebijakan tersebut, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kramat (SMA N 1 Kramat) merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kebijakan sistem zonasi. Sebagai hal baru, atau sistem PPDB yang baru dengan perbedaan begitu mendasar, maka kebijakan sistem zonasi pada PPDB ini memberikan efek berupa input yang acak, dan tidak terprediksi. Selain itu banyak tantangan dari sistem zonasi ini berbagai macam penyesuaian yang harus dilakukan, terutama pada aspek manajemen peserta didik yang mengalami dampak paling signifikan. Dengan adanya sistem zonasi ini SMA Negeri 1 Kramat tidak dapat mengontrol input peserta didik sebagai mana yang dilakukan ketika sistem zonasi belum diterapkan, dimana sekolah melakukan seleksi terhadap calon peserta didik dalam upaya penyesuaian dengan strategi dan program sekolah. Terlebih dengan pendaftaran jalur zonasi berbasis online yang dikelola langsung oleh server provinsi, SMA

Negeri 1 Kramat hanya menerima data peserta didik yang lolos seleksi tanpa mengikuti proses penyeleksian. Sehingga hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi SMA Negeri 1 Kramat dalam proses penerimaan peserta didik agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, dan tetap dengan poros peningkatan kualitas pendidikan.

Meski demikian, SMA N 1 kramat merupakan salah satu sekolah yang banyak diminati calon peserta didik dan wali murid di wilayah kabupaten Tegal. SMA N 1 Kramat merupakan salah satu diantara sekolah yang berstatus “Negeri” yang berada di wilayah Kabupaten tegal. SMA N 1 Kramat merupakan sekolah yang sudah menyangand predikat akreditasi “A” dan sekolah Adwiyata Provinsi ini sudah menerapkan sistem *Full Day School*. Serta mampu dengan sigap merespon input peserta didik pasca penerpan PPDB sistem zonasi. Dibuktikan dengan prestasi peserta didiknya dalam bidang non akadem yang selalu berkembang dari tahun ke tahun setelah adanya sistem zonasi. Juga program pembinaan peserta didik yang beragam dan berkualitas.

Berdasarkan uraian singkat yang telah dijelaskan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Penerimaan Peserta didik Baru Berbasis Zonasi di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan penerimaan peserta didik baru berbasis zonasi di SMA Negeri 1 Kramat?
2. Bagaimana proses pelaksanaan dalam penerimaan peserta didik baru berbasis zonasi di SMA Negeri 1 Kramat?
3. Bagaimana evaluasi penerimaan peserta didik baru berbasis zonasi di SMA Negeri 1 Kramat?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

Penelitian ini dilakukan karena memiliki tujuan. Tujuannya adalah memecahkan masalah yang tergambar dalam latar belakang dan rumusan masalah. karena itu tujuan penelitian sebaiknya dirumuskan berdasarkan rumusan masalahnya.⁶ Berdasarkan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji perencanaan penerimaan peserta didik baru berbasis zonasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kramat.
2. Untuk mengkaji proses pelaksanaan dalam penerimaan peserta didik baru berbasis zonasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kramat.

⁶ Subana, *Dasar-Dasar Penelitian ilmiah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001), hlm.71

3. Untuk mengkaji evaluasi penerimaan peserta didik berbasis zonasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kramat.

Manfaat penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan manfaat praktis, yaitu:

- a. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis yaitu menjelaskan penelitian bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep, teori terhadap ilmu pengetahuan dari penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu dalam suatu penelitian. Dengan adanya manfaat teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kepustakaan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan jurusan manajemen pendidikan islam serta menjadi bahan masukan bagi mahasiswa pendidikan islam untuk penelitian yang terkait atau sebagai contoh untuk penelitian dimasa yang akan datang khususnya mengenai manajemen penerimaan peserta didik baru disekolah.

- b. Manfaat praktis

Secara praktis dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan tidak hanya bagi peneliti, namun pihak antara lain:

- 1) Bagi pemerintah

Adapun manfaat bagi pemerintah selaku penentu kebijakan, hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan kajian, peninjauan, serta evaluasi kebijakan pendidikan yang ditetapkan khususnya Sistem Zonasi, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan nasional.

2) Bagi Lembaga Pendidikan

Secara praktis, penelitian ini diharapkan berguna bagi lembaga pendidikan sebagai masukan, pertimbangan serta bahan evaluasi pendidikan melalui manajemen peserta didik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

3) Bagi kepala sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepala sekolah beserta jajarannya dalam menjalankan tugasnya sebagai manajer lembaga pendidikan. Untuk lebih tepatnya dalam mengambil kebijakan serta strategi pendidikan yang diterapkan berdasarkan kebijakan pendidikan yang diberlakukan oleh pemerintah.

4) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dalam menyusun

karya ilmiah sejenis sebagai bahan referensi serta khasanah pengetahuan tentang manajemen peserta didik maupun kebijakan zonasi.

BAB II

MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK DAN SISTEM ZONASI

A. Kajian Teori

1. Teori Manajemen Penerimaan Peserta Didik

a. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Menurut Stoner dalam T. Hani Handoko, mengemukakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan seluruh usaha-usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi hanya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁷

Menurut H. Melayu S.P Hasibuan dalam bukunya Eka Prihatin mengemukakan Manajemen ialah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber- sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁸

Knezevich dalam bukunya Ali Imron mengemukakan bahwa manajemen peserta didik atau *pupil personel administration* adalah suatu layanan yang memusatkan perhatian pada

⁷ T. Hani Handoko, *Manajemen Personalia & Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: BPEF : 2002), hlm.33

⁸ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta: 2014), hlm.2

pengaturan, pengawasan, dan layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran dan layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan, sampai ia matang di sekolah.⁹

Rohiat mengatakan bahwa manajemen peserta didik adalah proses penataan peserta didik mulai dari perekrutan, mengikuti pembelajaran, sampai dengan kelulusan. Sesuai dengan tujuan institutional agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.¹⁰

Manajemen peserta didik atau biasa disebut Manajemen kesiswaan adalah suatu penataan atau pengaturan segala aspek aktifitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu mulai dari awal masuk (bahkan, sebelum masuk) hingga akhir (tamat) dari lembaga pendidikan.¹¹

Manajemen peserta didik adalah suatu usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan

⁹ Ali Imron, *Manajemen Pesesrta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara: 2011), hlm.5

¹⁰ Rohiat, *Manajemen Sekolah*, (Bengkulu: Adiatma 2008), hlm.25

¹¹ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm.114-117

mereka lulus sekolah (Sudrajat, 2010). Hal senada dengan penjelasan diatas dipaparkan oleh Mulyasa bahwa manajemen peserta didik adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai keluarnya peserta didik tersebut dari sekolah.

Menurut ketentuan umum Undang-Undang RI tentang sistem pendidikan nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis tertentu. Pada taman kanak-kanak menurut ketentuan pasal 1 Peraturan Pemerintah RI Nomor 27 tahun 1990 disebut dengan anak didik. Sedangkan pendidikandasar dan menengah, menurut ketentuan pasal 1 Peraturan Pemerintah RI Nomot 28 dan 29 Tahun 1990 disebut dengan siswa. Sementara pada perguruan tinggi, menurut ketentuan Peraturan Pemerintah RI Nomor 30 Tahun 1990 disebut Mahasiswa.¹²

Manajemen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan di suatu lembaga pendidikan karena peserta didik merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu dan ketrampilan.

¹² Ali Imron, *Manajemen Peserta.....*,(Malang: Bumi Aksara, 2011), hlm.5

Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan akan sangat bergantung dengan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik. Manajemen peserta didik tidak semata pencatatan data peserta didik akan tetapi meliputi aspek yang lebih luas yaitu dapat membantu upaya pertumbuhan anak melalui proses pendidikan disekolah. Dengan kata lain manajemen peserta didik dikatakan sebagai keseluruhan proses penyelenggaraan usaha kerjasama dalam bidang kesiswaan dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran disekolah. Dengan demikian manajemen peserta didik itu bukanlah dalam bentuk kegiatan-kegiatan pencatatan peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas lagi, secara operasional dapat dipergunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan.¹³

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan manajemen peserta didik adalah sebagai suatu usaha untuk mengatur, mengawasi

¹³ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta didik...* hlm.7

dan melayani berbagai hal yang memiliki kaitannya dengan peserta didik agar peserta didik mampu menca[ai tujuan pembelajaran di sekolah, mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai pesert didik tersebut lulus sekolah.

b. Pengertian Penerimaan Peserta Didik Baru

Penerimaan peserta didik baru di sebuah lembaga pendidikan (sekolah) pada hakikatnya adalah merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan.

Penerimaan peserta didik dalam tinjauan manajemen penyelenggaraan pendidikan formal (persekolahan) merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh sekolah untuk menghimpun, menyeleksi, dan menempatkan calon peserta didik pada jenjang pendidikan jalur tertentu.

Penerimaan peserta didik merupakan proses pendataan dan pelayanan kepada siswa yang baru masuk sekolah, setelah mereka memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut. Hal ini sangat penting dalam tahapan aktivitas pengelolaan siswa, sebab aktivitas ini menjadi penentu apakah sekolah akan mendapatkan

jumlah peserta didik dalam kelas sesuai dengan standar, serta peserta didik yang diterima mempunyai kecakapan awal yang cukup untuk belajar, baik secara fisik maupun mental.¹⁴

Penerimaan peserta didik adalah salah satu kegiatan yang pertama dilakukan, biasanya dengan keadaan seleksi bagi calon murid.¹⁵ Rekrutmen peserta didik adalah gerbang awal yang perlu dilewati sekolah di dalam penyelenggaraan pendidikan. Peraturan Pemerintah Nomer 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan menyebutkan sebelum memasuki Tahun Ajaran baru sekolah melaksanakan kegiatan yang diberi nama Penerimaan Peserta Didik Baru.

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah kegiatan penerimaan calon peserta didik baik berasal dari calon peserta didik baru maupun perpindahan peserta didik yang telah memenuhi syarat tertentu untuk memperoleh pendidikan dan mengikuti suatu jenjang pendidikan atau jenjang

¹⁴ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidik* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.111-115

¹⁵Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2004), hlm.74

pendidikan yang lebih tinggi. Kegiatan ini merupakan titik awal yang menentukan untuk kelancaran suatu sekolah ketika akan memulai tahun ajaran baru. Proses penerimaan peserta didik baru bisa menentukan sukses atau tidaknya penyelenggaraan pendidikan disekolah terkait.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerimaan peserta didik baru merupakan suatu kegiatan yang dilakukan pihak sekolah setiap tahun ajaran baru, yaitu proses mencari, menerima dan menentukan peserta didik yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sesuai jenjang pendidikan tertentu.

Dalam islam, penerimaan peserta didik juga harus berdasarkan pada kepatutan dan kelayakan calon peserta didik. Ketika pemilihan perekrutan jatuh kepada orang yang minim kemampuan, padahal masaih banyak yang lebih patut dan lebih baik (dari golongan terdahulu) maka perekrutan ini bertentangan dengan syari'at islam.¹⁶

Islam merupakan agama yang sangat memperhatikan umatnya, terutama dalam hal memotivasi atau dalam membina umat menuntut

¹⁶ Abu Shin Achmad Ibrahim, *Manajemen Syari'ah Sebuah Kajian dan Konteporer* (Jakarta : Raja Grafindo Persada , 2006), hlm. 106

ilmu, hal tersebut dijelaskan dalam surat At-Taubah (9:122) dibawah ini, dimana dijelaskan tentang keutamaan menuntut ilmu selain berperang atau berjihad di medan perang.

QS. AT-taubah 122

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَ لِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: tidak sepatutnya bagi mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang), mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.

Ayat diatas menjelaskan tentang membagi bagian dalam suatu kaum yang sedang berperang/berjihad di jalan Allah untuk menuntut ilmu. Karena berperang/berjihad itu hukumnya fardu kifayah bagi umat islam. Makna fardu kifayah adalah apabila disebuah negara/kaum yang sebagian diantaranya pergi berjihad di jalan Allah (menegakkan kebenaran, menegakkan hukum,

misalnya orang yang berseru dan lain sebagainya), maka dosa yang lainnya akan gugur. Sedangkan hukum lawannya fardu'ain yaitu suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap muslim yang berakal dan sudah baliqh. Seperti: zakat, puasa, sholat yang apabila tidak dikerjakan maka akan mendapatkan dosa.

Dengan demikian menuntut ilmu sebuah keniscayaan, dan seandainya terjadi peperangan disuatu Negara, maka para pelajar dianjurkan melanjutkan pendidikannya dengan baik. Selanjutnya bagi orang-orang yang sudah melanjutkan pendidikannya dengan baik, dianjurkan berjihad di medan perang atau berjihad di medan pendidikan lewat perannya sebagai pelajar/pendidik.

c. Perencanaan penerimaan peserta didik baru

1) Penentuan Daya Tampung peserta didik

Sebelum pelaksanaan penerimaan peserta didik dimulai, suatu lembaga harus terlebih dahulu menentukan daya tampung peserta didik yang akan diterima. Penentuan (perhitungan) daya tampung ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DT=B \times M- TK$$

Keterangan

DT= Daya tampung

B = Banyak bangku dikelas

M = Muatan bangku (kapasitas)

TK = jumlah murid yang tertinggal dikelas.¹⁷

Penghitungan tersebut diatas dapat dilakukan pada masing-masing lokal dan kemudian dikalikan dengan jumlah lokal semua lokal yang ada pada (kelas satu) sekaligus.

2) Pembentukan Panitia penerimaan peserta didik baru

Kegiatan pertama yang dilakukan kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru adalah pembentukan panitia. Panitia yang sudah terbentuk kemudian ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) kepala sekolah.

Susunan panitia penerimaan peserta didik baru dan tugas pokoknya dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Ketua umum : kepala sekolah bertanggung jawab secara umum atas pelaksanaan

¹⁷ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2014), hlm.37

penerimaan peserta didik baru baik yang bersifat kedalam maupun keluar.

- d. Ketua pelaksana : Wakil kepala sekolah urusan kesiswaan bertanggung jawab atas terselenggaranya penerimaan peserta didik baru sejak awal sampai dengan tujuan yang diinginkan.
- e. Sekertaris : kepala tata usaha dan guru bertanggung jawab atas tersusunnya konsep menyeluruh mengenai penerimaan peserta didik baru.
- f. Bendahara : bendaharawan sekolah bertanggung jawab atas pemasukan dan pengeluaran anggaran penerimaan peserta didik baru dengan sepengetahuan ketua pelaksana.
- g. Pembantu umum: guru membantu ketua umum, ketua pelaksana, sekertaris dan bendahara jika dibutuhkan.
- h. Seksi kesekretariatan : pegawai tata usaha bertanggung jawab membantu sekertaris dalam hal mencatat, penyimpanan, pengadaan dan pencairan kembali dan pengiriman konsep-konsep, keterangan keterangan, data data yang diperlukan dalam penerimaan peserta didik baru.

- i. Seksi pengumuman dan publikasi : guru bertanggung jawab mengumumkan penerimaan peserta didik baru sehingga dapat diketahui oleh sebanyak mungkin calon peserta didik yang dapat memasuki sekolah.
- j. Seksi pendaftaran : guru bertanggung jawab melakukan pendaftaran calon peserta didik baru berdasarkan ketentuan dan syarat yang telah ditentukan.
- k. Seksi seleksi : guru bertanggung jawab mengadakan seleksi atas peserta didik berdasarkan ketentuan yang telah dibuat bersama.
- l. Seksi pengawasan : guru bertanggung jawab mengatur para pengawas sehingga mereka melaksanakan tugas kepegawasan ujian secara tertib dan disiplin.¹⁸

3) Rapat penentuan peserta didik baru

Rapat PPDB dilakukan sebelum PPDB dimulai, biasanya rapat tersebut dipimpin oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yang menjabat sebagai ketua pelaksana PPDB. Rapat ini membahas tentang gambaran tugas masing-

¹⁸ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), hlm.49

masing panitia dan membicarakan kegiatan dan ketentuan apa saja yang akan dilakukan di kegiatan PPDB. Dalam rapat ini, semua peserta rapat berhak mengeluarkan saran dan masukan sesuai dengan kapasitas mereka sebagai bagian dari PPDB. Hal ini dilakukan agar konsep penerimaan dari tahun ke tahun memiliki peningkatan yang baik.

Hasil rapat penerimaan peserta didik baru tersebut, dicatat dalam buku notulen rapat. Adapun hal-hal yang tercantum dalam buku notulen rapat adalah :

- a. Tanggal rapat
- b. Waktu rapat
- c. Tempat rapat
- d. Agenda rapat
- e. Daftar hadir peserta rapat
- f. Hal-hal yang menjadi keputusan rapat.¹⁹

d. Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru

Perkembangan tuntutan teknologi pada saat sekarang ini sangat memungkinkan penerimaan peserta didik baru (PPDB) diselenggarakan dengan sistem *online*. PPDB sistem *online* menjadi pilihan karena

¹⁹ Ali Im ron, *Manajemen Peserta Didik.....*, hlm.52

mempunyai beberapa kelebihan seperti lebih simple, baik dari sisi waktu, biaya, maupun pengurusan administrasinya. Para calon peserta didik dapat mendaftarkan dirinya hanya dengan mengakses *internet* yang dapat dilakukan dirumah masing-masing peserta didik. Disamping itu sistem ini lebih pasti, dapat mengurangi praktek-praktek persaingan yang tidak sehat, karena seluruh pendafatar dapat memantau posisi atau ranking pendaftarannya dengan mengakses *internet*.

Adapun langkah-langkah dalam proses pelaksanaan PPDB adalah sebagai berikut:

1. Pendaftaran

Jadwal penerimaan peserta didik yang baru disebarluaskan kepada masyarakat melalui media sekolah, media masa termasuk semua persyaratan yang diperlukan, daya tampung, waktu, tempat, petugas dan lain-lain. Pendaftaran dilakukan secara tertulis menggunakan format secara khusus yang sudah disediakan, dengan menunjukkan hasil perolehan Nilai UAN (ujian akhir nasional) pada pendidikan yang telah ditempuh sebelumnya. Pada saat pendaftaran biasanya peserta didik mendaftarkan ke sekolah yang bersangkutan. Setiap calon peserta didik memilih dua opsi sekolah pilihannya. Urutan nomor pilihan sekolah

menunjukkan prioritas pilihan yang bersangkutan, dengan pengertian bahwa nomer satu adalah pilihan nomor pertama dan apabila tidak diterima pada pilihan ini diteruskan pada pilihan kedua untuk pertimbangannya selanjutnya.

Keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), telah mengeluarkan kebijakan pada proses penerimaan peserta didik baru pada Permendikbud nomor 17 Tahun 2017 tentang penerimaan peserta didik baru pada taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan, atau bentuk lain yang sederajat. Dalam Permendikbud tersebut, mengatur sistem zonasi yang harus diterapkan sekolah dalam menerima calon peserta didik baru.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017, dengan menerapkan sistem zonasi, sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah wajib menerima calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat. Domisili calon peserta didik tersebut berdasarkan alamat kartu keluarga yang diterbitkan paling lambat enam bulan sebelum pelaksanaan PPDB. Seleksi PPDB pada kelas X SMA/SMK mempertimbangkan kriteria dengan urutan

prioritas daya tampung berdasarkan ketentuan rombongan belajar. Urutas prioritas ini adalah:

- a. Jarak tempat tinggal ke sekolah sesuai dengan ketentuan zonasi
- b. Usia
- c. Nilai hasil ujian sekolah (untuk SD) dan Surat hasil ujian nasional atau SHUN (bagi lulusan SMP) dan
- d. Prestasi di bidang akademik maupun non akademik yang diakui oleh daerah masing-masing.

PPDB bertujuan untuk menjamin penerimaan peserta didik baru berjalan secara objektif, akuntabel, transparan dan tanpa diskriminatif sehingga mendorong peningkatan akses layanan pendidikan. PPDB dilakukan dengan pendaftaran melalui jaringing (daring/online), yaitu melalui laman (website) resmi PPDB daerah masing-masing.²⁰

2. Syarat- syarat pendaftaran

Sesuai dengan pedoman yang diterapkan dalam penerimaan peserta didik baru dari Dinas Pendidikan menjelaskan bahwa: untuk kelas 1 (Satu) SMA/MA

²⁰ Nasir Usman dan Murniati A.R, *Pengantar Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: An1mage 2019), hlm.24-28

dapat di terima peserta didik pada bulan juni telah berusia maksimal 21 (dua puluh satu) tahun.

seleksi calon peserta didik baru kelas 1 (satu) SMA/MA dengan mempertimbangkan nilai UN (ujian nasional) yang dimiliki peserta didik, dalam hasil nilai UN yang dimiliki sekolah memprioritaskan calon peserta didik yang berdomisili pada wilayah provinsi atau kabupaten/kota yang sama dengan sekolah yang bersangkutan, calon peserta didik yang diterima wajib mengisi surat pernyataan yang disediakan pihak sekolah dengan lengkap, yang ditanda tangani oleh calon peserta didik dan diketahui oleh orang tua atau walinya dan calon peserta didik yang akan memasuki SMA/MA.

Harus berkelakuan baik dan tidak terlibat kenakalan remaja,/ penyalahgunaan narkoba yang dinyatakan dalam kartu pribadi dari sekolah yang bersangkutan. Hal ini di buktikan dengan surat keterangan berkelakuan baik dari sekolah asal yang bersangkutan dan ditandatangani oleh kepala sekolah.²¹

3. Seleksi

Pengumuman hasil seleksi dilakukan sesuai jadwal dan waktu yang telah ditentukan, supaya

²¹ Nasir Usman dan Murniati A.R, *Pengantar Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: An1 mage 2019), hlm.27

tidak menimbulkan keresahan bagi calon peserta didik yang akan diterima dan tidak di terima. Biasanya pengumuman ini diambil oleh petugas pendaftaran sebelumnya. Bagi calon peserta didik yang diterima diharuskan mendaftar ulang pada sekolah yang menerimanya dalam batas waktu yang telah ditentukan.

Sedangkan mereka yang dinyatakan diterima tetapi tidak mendaftar ulang dalam batas waktu yang ditentukan, dianggap mengundurkan diri. Sedangkan daya tampung peserta didik di setiap kelas pada tingkat SMA/MA sebanyak 40 orang peserta didik. Pada waktu pendaftar ulang biasanya calon peserta didik harus melengkapi persyaratan administrasi sebagai berikut:

- a. Mengisi formulir daftar ulang yang telah disediakan.
- b. Salin STTB yang telah dilegalisir oleh kepala sekolah.
- c. Salin nilai raport tertinggi
- d. Salin akte kelahiran/ keterangan kelahiran
- e. Surat keterangan kesehatan dari dokter
- f. Surat keterangan berkelakuan baik dari kepala sekolah asal

- g. Pas photo ukuran 3x4 cm atau 4x6 cm sebanyak yang diperlukan
- h. Menandatangani surat perjanjian tidak melanggar tata tertib sekolah yang bersangkutan (diketahui oleh orang tua)
- i. Mengisi formulir dari bimbingan dan penyuluhan
- j. Membayar uang administrasi, misalnya membayar SPP/ pembangunan bulan pertama tahun ajaran, uang seragam dan lain-lain.²²

e. Evaluasi Penerimaan Peserta Didik Baru

Evaluasi sebagai sebuah proses dimana kita mempertimbangkan suatu barang atau gejala dengan mempertimbangkan patokan-patokan tertentu, mana mengandung pengertian baik dan tidak baik, memadai dan tidak memadai, memenuhi syarat atau tidak memenuhi syarat dengan kata lain kita melakukan *value judgement*.

Dengan demikian evaluasi adalah suatu proses untuk menentukan nilai seseorang

²² Nasir Usman dan Murniati A.R, *Pengantar Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: An1mage 2019), hlm.27

dengan menggunakan patokan-patokan tertentu untuk mencapai suatu tujuan tertentu.²³

Setiap program/ kegiatan tentunya memiliki dampak positif dan dampak negatifnya. Dalam program/ kegiatan selalu membutuhkan rangkaian umpan balik. Rangkaian umpan balik harus ada dalam perencanaan manajemen peserta didik baru. Hal tersebut bertujuan agar hasil akhir sebuah layanan bisa dianalisa menurut rencana.

Dalam evaluasi/pengawasan proses penerimaan peserta didik baru meliputi:

1. Pengumuman calon yang diterima

Calon peserta didik yang telah melewati tahap penyaringan hanya mempunyai dua alternatif, diterima atau tidak. Bagi mereka yang dapat mencapai kriteria yang ditentukan, maka secara resmi oleh Ketua Panitia atas nama sekolah dinyatakan sebagai peserta didik baru di lembaga pendidikan yang bersangkutan, Demikian pula sebaliknya.

²³ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 109

Pengumuman hasil ini dapat dilakukan dengan pengumuman disekolah saja, pengumuman lewat media massa elektronik atau tulis, atau pengumuman di kirim ke alamat masing-masing calon peserta didik baru. Pengumuman dapat pula dilakukan dengan mengadakan kombinasi diantara ketiganya.

2. Mendaftar kembali calon yang diterima

Agar panitia memperoleh kepastian apakah calon peserta didik yang sudah diterima betul-betul akan masuk pada atau memilih lembaga pendidikan yang bersangkutan, panitia perlu melakukan pencatatan kembali. Hal ini dilakukan sebab ada kemungkinan peserta didik yang telah lulus penyaringan, tetapi tidak memanfaatkan kesempatannya itu karena memilih sekolah lain yang dianggap lebih cocok.

3. Membuat laporan pertanggung jawaban

Setelah tugas utama menyelenggarakan penerimaan peserta didik baru selesai, maka tugas terakhir panitia adalah membuat laporan pertanggung jawaban atau melaporkan hasil

kerjanya kepada pimpinan sekolah. Laporan pertanggung jawaban hendaknya memuat beberapa hal diantaranya:

- a) Biaya yang diperoleh dan digunakan dalam penerimaan peserta didik baru ;
 - b) Personalia yang terlibat (panitia) dalam penerimaan peserta didik baru ;
 - c) Kriteria yang digunakan dalam seleksi;
 - d) Jumlah calon peserta didik yang mendaftar;
 - e) Jumlah calon peserta didik yang memenuhi syarat untuk diterima (seleksi) sebagai peserta didik
 - f) Jumlah calon peserta didik yang mendaftar kembali (heregisistrasi).
- b. Memonitoring seluruh hasil dari perencanaan dan pelaksanaan PPDB.

Proses yang ditunjukkan untuk memastikan apakah tindakan-tindakan yang dilakukan sekolah sudah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat atau ditetapkan. Aktifitas ini berusaha untuk menguji asumsi-asumsi atau pijakan dasar yang digunakan

dalam perencanaan PPDB apakah masih relevan atau sudah jauh mengalami perubahan.

4. Mengukur kinerja individu dan sekolah

Pengukuran-pengukuran yang digunakan untuk menilai kinerja tergantung pada bagaimana unit organisasi akan dinilai dan bagaimana sasaran akan dicapai.

5. Mengambil langkah-langkah perbaikan.

Aktivitas ini dilakukan dengan mengambil berbagai tindakan perbaikan guna menjamin kinerja yang telah dilakukan telah sesuai dengan rencana yang telah direncanakan.²⁴

2. Teori Sistem Zonasi

a. Pengertian Sistem Zonasi

Penerimaan peserta didik baru pada tahun 2020 diatur dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2019 tentang penerimaan peserta didik baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah

²⁴ Fuad Abdillah, *Manajemen Organisasi Kejuruan Pendidikan*, (Jember: Cerdas Ulet Kreatif, 2020), hlm.145-147

Pertama dan Sekolah Menengah Atas atau bentuk lainnya yang sederajat. Peraturan penerimaan peserta didik baru ini disebut dengan sistem Zonasi.

Sistem zonasi merupakan bagian dari Penerimaan Peserta Didik Baru atau singkatan (PPDB). Sistem zonasi adalah peraturan baru yang ditetapkan oleh pemerintah mengenai tata cara penerimaan peserta didik baru di lembaga pendidika sebagai kebijakan pemerintah melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sistem zonasi adalah penataan reformasi dalam pembagian wilayah sekolah. Secara kesatuan sisrem zonasi yang berlaku di saat ini merupakan landasan pokok penataan reformasi sekolah yang mulai dari taman kanak-kanak (TK) hingga sekolah menengah atas (SMA). Sistem zonasi yang mengatur mengenai zona wilayah bagi calon siswa dimuat dalam sistem penerimaan peserta didik baru tertuang dalam Permendikbud No. 44 Tahun 2019. Sistem zonasi terbaru ini prinsipnya hampir sama dengan sistem Bina lingkungan, hanya saja pada jumlah kuota sistem zonasi jauh lebih banyak dibandingkan bina lingkungan yaitu 50%.

Radius zona terdekat ditetapkan sendiri oleh Pemerintah Daerah masing-masing sesuai dengan kondisi setempat. Namun, apabila berdasarkan analisis kebutuhan masih belum dapat menampung peserta didik yang tersedia sesuai dengan ketentuan zonasi, sekolah dapat melaksanakan ketentuan secara bertahap sesuai dengan kesiapan masing-masing.

b. Ketentuan dalam Kebijakan Sistem Zonasi

Thomas R. Dye sebagaimana dikutip oleh Winarno mengemukakan bahwa kebijakan adalah apapun yang diambil oleh pemerintah untuk dilakukan atau tidak dilakukan.²⁵ Dari pengertian ini dapat dipahami bahwa kebijakan identiknya dikeluarkan oleh pemerintah dalam bentuk program, peraturan, sistem dan lain sebagainya untuk diberlakukan bagi masyarakat dan instansi bawahannya.

Sedangkan penerimaan peserta didik baru, pada hakikatnya merupakan kegiatan yang paling awal dilakukan sehingga harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya supaya kegiatan belajar mengajar sudah dapat dimulai pada hari pertama setiap

²⁵ Budy Winarno, *Kebijakan Publik Teori & Proses*, (Yogyakarta: Media Presindo, 2007), hlm.16

tahun ajaran baru. Pedoman-pedoman atau peraturan yang berhubungan dengan penerimaan peserta didik baru meliputi masalah waktu, masalah persyaratan, proses penerimaan peserta didik baru (ujian/tes, penelusuran bakat kemampuan, hasil ujian akhir sekolah, dan orientasi peserta didik baru).²⁶

Sistem zonasi ini diberlakukan secara resmi dan tertulis dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2019 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan. Disebutkan pada pasal 11 terdapat empat jalur dalam pendaftaran penerimaan peserta didik baru diantaranya adalah:

- a) Zonasi;
- b) Afirmasi;
- c) Perpindahan tugas orang tua/wali dan;
- d) Prestasi

²⁶ Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah, (Bandung: PT Remaja Rosada Karya, 2003), hlm.46

Ketentuan dalam Sistem Zonasi :

1. Didalam ketentuan sistem zonasi, sekolah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah wajib menerima calon peserta didik berdomisili pada radius zona terdekat dari sekolah dengan presentase minimal 50% (lima puluh persen) dari jumlah peserta didik yang diterima
2. Domisili calon peserta didik 1 (satu) tahun sebelum pelaksanaan sebelum pelaksanaan PPDB, tujuannya yaitu untuk memastikan radius zona terdekat calon peserta didik terhadap suatu sekolah.
3. Dalam hal radius zona terdekat, ditetapkan oleh pemerintah daerah sesuai dengan kondisi di daerah berdasarkan ketersediaan anak usia Sekolah di daerah tersebut dan jumlah ketersediaan daya tampung dalam rombongan belajar pada masing-masing sekolah.
4. Dalam menetapkan radius zona pemerintah daerah dalam hal ini dinas pendidikan dan kebudayaan melibatkan musyawarah/kelompok kerja bersama kepala sekolah ataupun instansi terkait.

5. Untuk proses penerimaan peserta didik yang berdomisili di luar radius zona terdekat dapat menggunakan jalur prestasi dengan kuota sebanyak 30% dari jumlah yang akan diterima. Adapun peserta didik yang melakukan perpindahan domisili dengan alasan khusus dapat menggunakan jalur perpindahan sebanyak 5% dari jumlah yang akan diterima. Dan untuk calon peserta didik yang berasal dari keluarga tidak mampu dapat menggunakan jalur afirmasi sebanyak 15% dari daya tampung yang akan diterima.

Jalur afirmasi diperuntungkan bagi peserta didik yang berasal dari keluarga tidak mampu. Peserta didik baru yang berasal dari keluarga ekonomi tidak mampu dibuktikan dengan keikutsertaan dalam program penanganan keluarga tidak mampu dari Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah. Peserta didik yang masuk pada jalur afirmasi merupakan peserta didik yang berdomisili di dalam dan diluar wilayah yang bersangkutan. Bukti keikutsertaan dalam program penanganan keluarga tidak mampu dari Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah wajib dilengkapi dengan pernyataan dari orang tua/ wali peserta

didik yang menyatakan bersedia diproses secara hukum apabila terbukti memalsukan bukti keikutsertaan dalam program penanganan keluarga tidak mampu dari Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah.

Jalur perpindahan tugas orang tua sebagai mana dimaksud dibuktikan dengan surat penugasan dari instansi, lembaga, kantor atau perusahaan yang mempekerjakan. Kuota jalur perpindahan tugas orang tua/wali dapat digunakan untuk anak guru.

Jalur prestasi sebagai mana dimaksud ditentukan berdasarkan:

- a. Nilai ujian Sekolah atau UN; dan/atau
- b. Hasil perlombaan atau penghargaan dibidang akademik maupun non-akademik pada tingkat internasional, tingkat nasional, tingkat provinsi, dan/ atau tingkat kabupaten/kota.

Bukti atas prestasi sebagaimana dimaksud diterbitkan paling lambat 6 (enam) bulan dan paling lama 3 (tiga) tahun sejak tanggal pendaftaran PPDB.²⁷

²⁷ Permendikbud No. 44 Tahun 2019 tentang Sistem Zonasi

Pasal 15

1. Peserta didik hanya dapat memilih 1 (satu) jalur pendaftaran PPDB dalam 1 (satu) wilayah zonasi
2. Setelah melakukan pendaftaran PPDB melalui jalur zonasi sesuai dengan domisili dalam wilayah yang telah ditetapkan, calon peserta didik dapat melakukan pendaftaran PDB melalui jalur afirmasi atau jalur prestasi diluar wilayah zonasi domisili peserta didik sepanjang memenuhi persyaratan.

Sekolah yang telah menggunakan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru sesuai dengan tujuan penerimaan peserta didik baru yang terdapat pada Permendikbud No 44 Tahun 2019 diharapkan dapat berlangsung secara objektif, akuntabel, transparan dan tanpa diskriminasi sehingga mendorong peningkatan akses layanan pendidikan.

Tujuan penerimaan peserta didik baru dengan sistem zonasi adalah sesuai dengan Permendikbud Nomor 44 Tahun 2019 yaitu:

1) Objektif

Dalam penerimaan peserta didik baru harus memenuhi ketentuan umum yang telah ditetapkan dalam Permendikbud Nomer 44 Tahun 2019

2) Akuntabel

Penerimaan peserta didik baru harus dapat dipertanggung jawabkan kepada seluruh elemen masyarakat, baik prosedur maupun hasilnya

3) Transparan

Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru sifatnya terbuka dan dapat diketahui oleh seluruh masyarakat termasuk orang tua peserta didik baru untuk menghindari segala penyimpangan yang terjadi

4) Tanpa diskriminasi

Setiap warga negara yang telah menyelesaikan pendidikan dasar akan meneruskan kejenjang selanjutnya dapat mengikuti program pendidikan lanjutan dengan tanpa membedakan suku, daerah asal, agama, golongan, dan status sosial (kemampuan finansial).²⁸

Penerapan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru adalah untuk terciptanya pendidikan yang merata dan berkualitas. Dengan sistem zonasi siswa harus mendaftar ke sekolah terdekat, tidak bisa lagi mendaftar ke sekolah yang jaraknya jauh tapi menyangand status favorit. Maka kedepannya tidak akan ada lagi sebutuan sekolah favorit dan tidak favorit.

²⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 44 Tahun 2019 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru.

Semua sekolah akan dijadikan sekolah favorit dan menyandang status favorit, maka tidak akan ada lagi sebutan sekolah favorit. Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Hamid Muhammad juga menjelaskan bahwa sistem zonasi diterapkan agar siswa dapat diterima disekolah yang dekat dengan domisilinya, sehingga dapat mengurangi biaya transportasi dan memudahkan siswa menuju ke sekolah.

B. Kajian Pustaka Relevan

Sejauh pengamatan peneliti sampai saat ini, peneliti menemukan bebearap penelitian yang mengkaji manajemen peserta didik dan sistem zonasi dalam bentuk karya ilmiah maupun jurnal. Oleh karena itu, sebagai upaya menambah literatur pendukung penelitian, maka peneliti telah mengidentifikasi beberapa terdahulu yang relevan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dian purwanti, Ira irawati, dan Josi adiwisasta yang berjudul *“Efektifitas kebijakan penerimaan peserta didik baru sistem zonasi bagi siswa rawan melanjutkan pendidikan”* Universitas Padjajaran Bandung 2018

Penelitian ini dibuat dalam bentuk jurnal penelitian yang mengangkat isu PPDBB sistem zonasi yang diberlakukan oleh pemerintah, dalam

hal ini mengambil lokasi di wilayah hukum kota Bandung, dibawah Dinas Pendidikan Kota Bandung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan zonasi pada tahun 2018/2019 mengusung asas objektif, transparan, akuntabel dan berkeadilan. Melalui zistem zonasi pemerintah kota bandung berharap semua warga kota Bandung bisa mendapatkan layanan pendidikan yang lokasinya berdekatan dengan tempat tinggal, sehingga lebih hemat waktu, biaya transportasi, kondisi peserta didik lebih bugar dan terjadi pemerataan pendidikan. Tetapi pada kenyatannya yang menjadi permasalahan adalah sistem ini tidak efektif untuk mengurangi angka tidak melanjutkan sekolah bagi anak-anak RMP, Faktanya tidak semua anak-anak dari kalangan RMP berdomisili berada didekat sekolah.

Terlepas dari dampak negatif yang ditimbulkan, harus diakui jika ditinjau dari ketepatan sasaran, implementasi kebijakan sistem zonasi pada tahun 2018/2019 lebih efektif jika dibandingkan dengan tahun 2017/2018. Artinya walaupun tidak signifikan harus diakui ada upaya dari pemerintah kota Bandung untuk memperbaiki kebijakan

sebelumnya, walaupun hasilnya tidak sesuai harapan.²⁹

Adapun perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu penelitian tentang Manajemen penerimaan peserta didik baru berbasis zonasi di salah satu SMA di daerah Tegal sedangkan penelitian yang sebelumnya yaitu efektifitas kebijakan penerimaan peserta didik baru sistem zonasi bagi siswa rawan melanjutkan pendidikan di daerah Bandung untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Aris Nurlailiyah, yang berjudul “*Analisis kebijakan sistem zonasi terhadap perilaku siswa SMP di Yogyakarta*” Universitas islam negeri sunan kalijaga

Penelitian ini dibuat dalam bentuk jurnal penelitian yang mengangkat penerapan kebijakan zonasi terhadap perilaku siswa di salah satu Sekolah Menengah Pertama, dalam hal ini mengambil lokasi di daerah Yogyakarta.

Hasil penerlitan ini menunjukkan bahwa PPDB zonasi pertama kali di terapkan pada SMPN

²⁹ Dian Purwanti, Ira Irawan, Josi Adiwisatra, *Efektivitas Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi Bagi Peserta Didik Rawan Melanjutan Pendidikan*, Universitas Padjajaran Bandung, 2018.

Kota Yogyakarta tahun 2018/2019 pro dan kontra dalam penerapan sistem ini menjadi problematik tersendiri, diantaranya pendapat kontra yaitu kurangnya sosialisasi dari dinas pendidikan, adanya *blank spot* dan perilaku kurang disiplin siswa. Namun sisi pronya adalah sistem zonasi menghapus predikat sekolah antara favorit dan biasa, mendorong anak dekat dengan keluarga dan efisien dalam jarak dan ongkos. Di Yogyakarta sistem tersebut sudah diterapkan sejak tahun 2018. Prioritas jarak tempat tinggal sebagai penentu utama PPDB sulit diterapkan, karena jumlah sekolah untuk semua daerah belum seimbang, akibatnya beberapa sekolah yang mendapatkan murid banyak menjadi terbatas dan sekolah yang awalnya kekurangan calon peserta didik menjadi kelebihan calon siswa karena berada di zona padat.³⁰

Adapun perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu penelitian tentang Manajemen penerimaan peserta didik baru berbasis zonasi di salah satu SMA di daerah Tegal sedangkan penelitian

³⁰ Aris Nurlailiyah, *Analisis kebijakan sistem zonasi terhadap perilaku siswa SMP di Yogyakarta*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

yang sebelumnya yaitu Analisis kebijakan sistem zonasi terhadap perilaku siswa di daerah Yogyakarta untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Reza Khadowni, yang berjudul *“Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Terhadap Penerimaan Peserta Didik Baru Kabupaten Lampung Tengah”*

Dalam karya ilmiah skripsi tersebut, diuraikan beberapa permasalahan penelitian diantaranya adalah: (1) Bagaimana implementasi kebijakan pemerintah terhadap proses penerimaan peserta didik baru sistem zonasi di Kabupaten Lampung tengah? (2) faktor-faktor apakah yang menjadi penghambat dalam implementasi kebijakan pemerintah terhadap proses penerimaan peserta didik baru sistem zonasi di Kabupaten Lampung Tengah? Dimana permasalahan tersebut menjadi pembatas sekaligus arah fokus penelitian tersebut dilakukan.

Pada hasilnya, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di Kabupaten Lampung Tengah mengacu kepada petunjuk teknis Keputusan Kepala Dinas tentang pelaksanaan PPDB Tahun 201.8 (2) faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan

penerimaan peserta didik baru Kabupaten Lampung Tengah, yaitu dibentuknya Peraturan Daerah tentang sistem zonasi belum adanya sosialisasi, belum adanya pemerataan sarana dan prasarana, belum adanya penegakan kebijakan sebagai tindak lanjut dari penerapan sistem zonasi serta lemahnya pengawasan dalam penerapan sistem zonasi.³¹

Adapun perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu penelitian tentang Manajemen penerimaan peserta didik baru berbasis zonasi di salah satu SMA di daerah Tegal sedangkan penelitian yang sebelumnya yaitu implementasi kebijakan sistem zonasi terhadap penerimaan peserta didik baru Kabupaetn Lampung Tengah untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

4. Penelitian yang dilakukan oleh M. Hanif Rahman, yang berjudul “ *Implementasi Manajemen Peserta Didik di MA Ma’arif 04 Kalirejo Lampung Tengah*”.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana pelaksanaan manajemen peserta didik di MA Ma’arif 04 Kalirejo Lampung Tengah yang meliputi, kegiatan penerimaan peserta didik baru, pengelolaan atau

³¹ Eka Reza Khadowni, skripsi, *Implemmentasi Kebijakan Sistem Zonasi Terhadap Proses Penerimaan Peserta Didik Baru Kabupaten Lampung Tengah*, Fakultas Hukum, Universitas Lampung, 2019.

pembagian kelompok kelas peserta didik, pembinaan peserta didik, evaluasi, kelulusan hingga kealumnian.

Hasil dalam penelitian tersebut mewujudkan bahwa implementasi manajemen peserta didik di MA Ma'arif 04 Kalirejo Lampung Tengah sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dilihat dari indikator yang mengenai manajemen peserta didik, yaitu: analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, meliputi (pembentukan panitia, merumuskan syarat pendaftaran, penyebaran informasi, menyediakan formulir pendaftaran, pelaksanaan dan pendaftaran dan pelaksanaan rekrutmen), seleksi peserta didik, orientasi, pengelompokan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik meliputi (pembinaan disiplin peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler, bimbingan dan konseling, layanan khusus), pencatatan dan pelaporan, juga lulusan dan alumni.³²

Adapun perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu penelitian tentang Manajemen penerimaan peserta didik baru berbasis zonasi di salah satu SMA di daerah Tegal sedangkan

³² M. Hanif Rahman, skripsi Implementasi Manajemen Peserta Didik di MA a'arif 04 Kalirejo Lampung Tengah, FITK, IAIN Raden Intan Lampung, 2017.

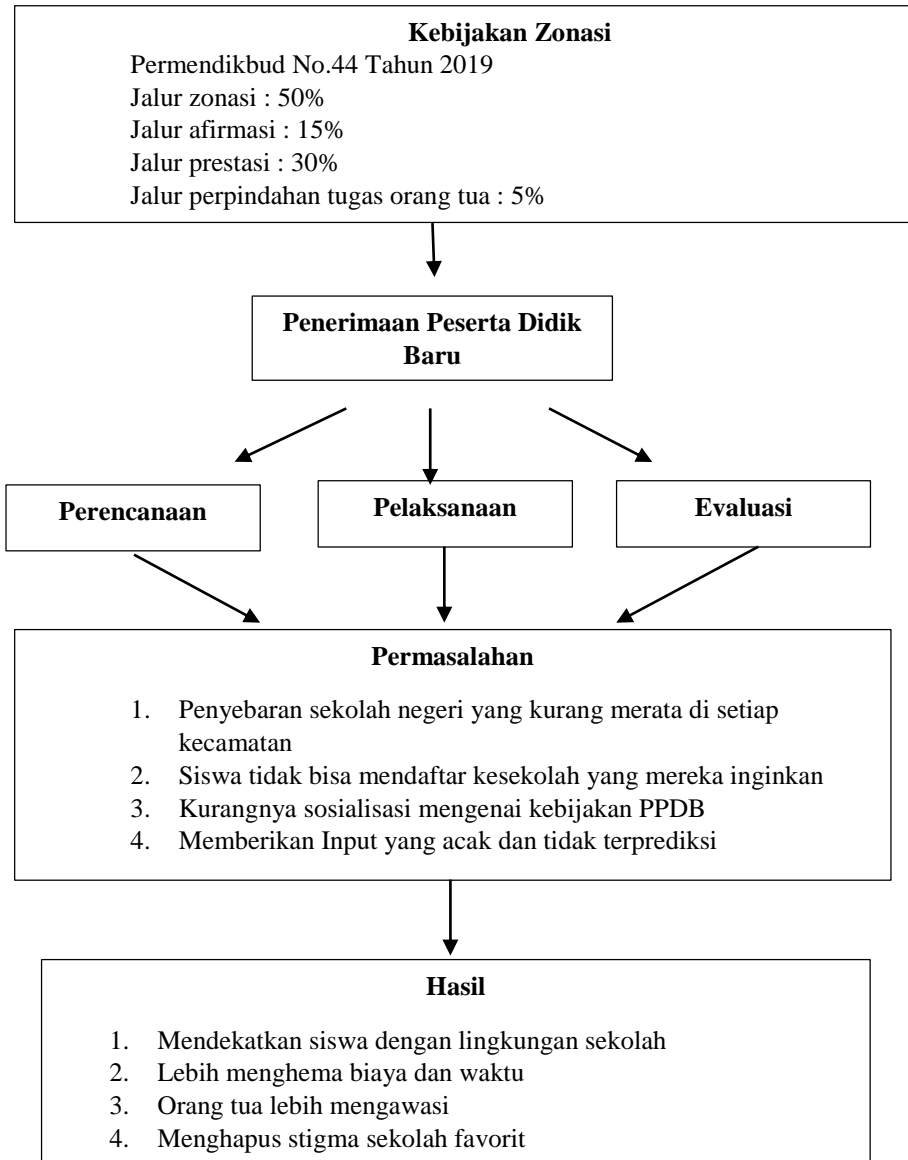
penelitian yang sebelumnya yaitu implentasi Manajemen peserta didik di salah satu Madrasah Aliyah di daerah Lampung Tengah untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

C. Kerangka Berfikir

kebijakan zonasi dalam penerimaan peserta didik baru adalah untuk terciptanya pendidikan yang merata dan berkualitas. Salah satu upaya untuk peningkatan dan pemerataan kualitas pendidikan di indonesia yaitu dengan diaplikasikannya sistem zonasi pada penerimaan peserta didik baru. Yang bertujuan menjamin penerimaan peserta didik baru berjalan secara objektif, akuntabel, transparan dan tanpa diskriminasi sehingga mendorong akses layanan pendidikan.

Dari bagan dibawah dapat dipahami bahwa dalam manajemen penerimaan peserta didik baru dibutuhkan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tanggung jawab agar terlaksana dengan baik dan sesuai yang diharapkan. Dengan adanya pengelolaan yang baik maka akan terkelola sesuai pelaksanaan dan peraturan pemerintah yang sudah ditetapkan.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalitas.³³

Penelitian ini menekankan pada analisis proses berfikir secara induktif yang diperoleh dari sumber data dan referensi yang akurat dengan melihat dinamika hubungan fenomena menggunakan logika ilmiah.³⁴

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Manajemen Penerimaan peserta didik baru berbasis zonasi di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.2

³⁴ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.6

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk mengadakan penelitian yaitu pada tanggal 14 Agustus 2020 – 30 September 2020. Dalam jangka tersebut, peneliti mengharapkan untuk dapat mengumpulkan data-data yang diperlukan guna menjawab masalah penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMA N 1 Kramat Kabupaten Tegal tepatnya di Jl. Garuda No. 1a Kelurahan Bongkok Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

C. Sumber Data Penelitian

Untuk memperoleh data, perlu menggunakan metode yang tepat dan relevan juga menggunakan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat. Maka akan diperoleh data yang objektif. Yang dimaksud sumber data dari penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³⁵ Jenis data yang dihimpun dalam penelitian ini terdiri dari 2 data yaitu: data primer dan data sekunder.

1. Data Primer, yaitu data utama yang akan diolah dan dianalisa yang bersumber dari obserasi dan wawancara langsung dengan Waka Humas, Panitia dan sekretaris PPDB. Berkaitan dengan penerimaan peserta didik baru berbasis zonasi di SMA N 1 Kramat. Diantaranya yaitu

³⁵ Suharsami Arikunto, *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.172

- perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi penerimaan peserta didik baru.
2. Data Sekunder, yaitu data perlengkapan yang masih ada hubungan dan kaitan dengan penelitian yang dimaksud. Data sekunder berdumber dari dokumentasi, profil sekolah, dokumentasi sekolah, serta catatan-catatan apa saja yang ebrhubungan dengan masalah ini khususnya yang dimiliki SMA N 1 Kramat.

D. Fokus Penelitian

Dalam fokus ini, difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penerimaan peserta didik baru berbasis zonasi di SMA N 1 Kramat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data bagi keperluan penelitian ini, peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penerimaan peserta didik baru berbasis zonasi di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra.³⁶ Sehingga

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.199-200

penggunaan metode ini mengharuskan peneliti untuk hadir langsung dilokasi penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi dengan peneliti memberikan surat izin riset kepada Ibu Dewi selaku administrasi persuratan dan kearsipan, kemudian menunggu surat disposisi setelah itu memulai dengan mengamati kondisi lingkungan sekolah yang saat itu (sedang pandemik) yang hanya ada kepala sekolah, guru dan staff lainnya.

Observasi ini mengadakan pengamatan dengan mencatat informasi yang diperoleh dan dibutuhkan sesuai dengan objek masalah yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.³⁷ Wawancara bukan sekedar alat dan kajian studi, namun wawancara merupakan seni kemampuan sosial, peran yang berlangsung dan terus menerus memberikan kenikmatan dan kepuasan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh pengumpulan data dan informasi sebanyak dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.³⁸

³⁷ Husaini dan Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm.55

³⁸ James dan Dean, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, (Bandung : Refika Aditama, 2009), hlm. 305

Dalam mencari sumber yang dibutuhkan, peneliti menggunakan metode wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu:

a. Waka Humas SMA Negeri 1 Kramat

Wawancara dilakukan dengan Waka Humas yaitu Bapak Sumarno dilakukan pada bulan September pada tanggal 16 September 2020 pukul 13.30 WIB dilingkungan sekolah. Melalui wawancara ini, peneliti berharap dapat menemukan data tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen penerimaan peserta didik baru berbasis zonasi di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal.

b. Ketua panitia PPDB

Pengumpulan data selanjutnya yaitu dengan Ketua PPDB 2020 yaitu Bapak Slamet Riyaji. Dengan wawancara ini, peneliti berharap dapat menggali proses pelaksanaan dan evaluasi PPDB yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kramat. Wawancara dilakukan pada Hari Kamis 15 September 2020 Pukul 10.30 WIB di lingkungan sekolah.

3. Orang Tua Siswa

Wawancara dengan Ibu Siti Solikha dan Ibu wati selaku orang tua siswa dilakukan pada tanggal

23 September 2020. Pukul 09.30 WIB. Data yang diperoleh mengenai dampak dari kebijakan zonasi yang telah ditetapkan dalam penerimaan peserta didik baru.

3. Dokumentasi

Untuk menggali informasi mengenai manajemen penerimaan peserta didik baru berbasis zonasi di SMA Negeri 1 Kramat, disamping menggunakan observasi dan wawancara peneliti juga menggunakan metode studi dokumentasi.

Dokumentasi berasal dari dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³⁹ Jadi metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini serta digunakan sebagai metode penguat dari hasil wawancara dan observasi.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui data tentang profil sekolah, perencanaan PPDB, proses

³⁹Suharsami Arikunto, *Prosedure Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.201

pelaksanaan PPDB, sampai dengan evaluasi PPDB yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kramat.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data yang diperoleh di lapangan, maka peneliti menggunakan teknik pemeriksaan trigulasi data. Trigulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.⁴⁰

Dalam penelitian kualitatif, terdapat tiga macam trigulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Dalam hal ini peneliti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan informasi tentang manajemen penerimaan peserta didik baru berbasis zonasi di SMA N 1 Kramat yang diperoleh melalui metode dan alat yang berbeda. Penerapan metode ini dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dilakukan secara pribadi

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm.241

- c. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.
2. Trigulasi metode
Trigulasi dilakukan dengan cara yaitu:
 - a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data
 - b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber dengan metode yang sama
3. Trigulasi teori

Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan data dengan membandingkan teori-teori yang dihasilkan para ahli dan hasil penelitian dikonsultasikan lebih lanjut dengan subyek penelitian.⁴¹ Dalam teknik trigulasi ini, peneliti membandingkan hasil data yang telah peneliti dapatkan di SMA N 1 Kramat dengan teori dari para ahli apakah sesuai dengan teori atau tidak.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk

⁴¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.246

meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan.⁴²

Analisis data yang akan dilakukan penulis diantaranya:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Memproduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polannya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴³ Penyajian data ini digunakan untuk

⁴²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2013), hl.210

⁴³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.....*, hlm.247-249

mempermudah dalam pembuatan kesimpulan dan tindakan yang diusulkan.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam menganalisis data kualitatif. Menurut Miles and Huberman, yang dikutip oleh Sugiyono, *Conclusion Drawing/ Verification* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada proses penarikan kesimpulan peneliti melakukan kesimpulan dari penyajian data dengan bukti-bukti yang diperoleh di lapangan. Kemudian dilakukan verifikasi melalui penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan, terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya. Teknik ini bertujuan untuk menyajikan deskripsi (gambaran) secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki.⁴⁴

Dengan demikian langkah analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan mendeskripsikan segala data yang telah di dapat lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat.

⁴⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.....*, hlm.350

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Kramat

a. Profil sekolah

SMA Negeri 1 Kramat berdiri pada tahun 2 Januari 1990 dan resmi mendapatkan SK izin operasional pada 06 November 1990. SMA Negeri 1 Kramat beralamatkan di Jalan Garuda No.1 Bongkok, Kelurahan Bongkok, Telepon (028) 34531104, Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. SMA Negeri 1 Kramat didirikan pada tahun pelajaran 1990 dengan nama SMA Negeri 1 Kramat dengan SK 0389/O/1990. SMA Negeri 1 Kramat berdiri di atas tanah dari Pemerintah Daerah.

Letak bangunan SMA ini merupakan jalur yang mudah dijangkau oleh semua kendaraan karena berada pada jalur alternatif penghubung antara kabupaten Tegal dan kota Tegal. Karena jalurnya yang strategis dan mudah dijangkau menjadikan sekolah ini salah satu alternatif orang tua siswa dalam memilih sekolah menengah atas di kabupaten Tegal. Selain itu prestasi yang didapatkan dan juga segala jenis fasilitas yang ditawarkan SMA Negeri 1 Kramat ini menjadikan

sekolah ini salah satu sekolah favorit di Kabupaten Tegal.

Dengan menjadi salah satu SMA Negeri favorit di Kabupaten Tegal SMA ini menyediakan fasilitas yang cukup memadai untuk para siswanya. karena merupakan sekolah negeri, memiliki bangunan yang kokoh dan luas dengan dilengkapi berbagai fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar. Dengan lingkungan yang bersih menjadikan peserta didik nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Kramat dilakukan dengan sistem *Full Day School* seharian penuh (5 hari) dan juga terdapat fasilitas internet yang bisa diakses bebas oleh siswa SMA Negeri 1 Kramat yang dapat membantu mempermudah mempercepat dalam pencarian informasi. Sarana dan prasarana itulah yang menjadikan SMA Negeri 1 Kramat mampu meningkatkan etos kerja yang lebih peduli terhadap perkembangan peserta didik. Berikut Prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Kramat sebagai berikut:

Tabel 4.1 Prasarana SMA Negeri 1 Kramat.

No	Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas X. IPS	5
2.	Ruang Kelas X. MIPA	5
3	Ruang Kelas XI. IPS	4
4	Ruang Kelas XI MIPA	5
5	Ruang Kelas XII IPS	5
6	Ruang Kelas XII MIPA	5
7	Ruang UKS	1
8	Ruang Tata Usaha	1
9	Ruang OSIS	1
10	Ruang Perpustakaan	1
11	Ruang Laboratorium Kimia	1
12	Ruang Laboratorium Fisika	1
13	Ruang Laboratorium Biologi	1
14	Ruang Laboratorium Bahasa	1
15	Ruang Laboratorium IPS	1
16	Ruang Olahraga	1
17	Ruang Koperasi	1
18	Ruang Konseling	1
19	Ruang Komputer	3
20	Ruang Kesenian	1
21	Ruang Kepala Sekolah	1
22	Ruang Guru	1
23	Ruang Hall	1
24	Ruang Disel	1
25	Ruang Dapur	1
26	Ruang BK	1
27	Pos Satpam	1
28	Musholah	1
29	Lapangan	2
30	Kantin Sekolah	5

31	Gudang	1
32	Aula Bawah	1
33	Aula Atas	1
34	Taman	1
35	Tempat Parkir	2
36	WC Guru Laki-laki	1
27	WC Guru perempuan	1
38	WC Siswa perempuan	5
39	WC Siswa Laki-laki	5
40	WC Tata Usaha	1

Selain itu, Guru sangat diperlukan demi berlangsungnya pelaksanaan pendidikan, dimana merupakan fasilitator pembelajaran. Peserta didik sangat membutuhkan pengarahan yang lebih ahli dalam pembelajaran. Di sinilah peran guru untuk mengarahkan peserta didik dalam belajar. SMA Negeri 1 Kramat, mempunyai guru-guru yang berkompeten di bidangnya agar dapat memberikan pelayanan yang baik bagi peserta didik. Jumlah seluruh guru adalah 65 orang dengan rincian 51 orang guru tetap (PNS), 6 orang guru tidak tetap (Non PNS), pegawai tidak tetap 6 orang dan pegawai tingkat Daerah 2 orang. Dari segi profesionalismenya pun cukup mumpuni karena kebanyakan lulusan sarjana (S1), sebagian kecil pun terdapat lulusan S2. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2 Kondisi daftar pendidik dan tenaga pendidikan
SMA Negeri 1 Kramat

NO	NAMA	STATUS KEPEGAWAIAN
1	Adiyasti Endriastiani	PNS
2	Agus Kholiq	PNS
3	Ahmad	PNS
4	Aminta Wiyana	PNS
5	Andi Tri Arianto	PNS
6	Anindya Rahma Puspita	PNS
7	Cicik Wijayanti	Guru Honor Sekolah
8	Dewi Oktaviani	Tenaga Honor Sekolah
9	Diyah Eko Adi Kristianti	PNS
10	Djabidi	PNS
11	Dwi Sulistyowati	PNS
12	Eny Khusnul Hartati	PNS
13	Eri Kristiani	Guru Honor Sekolah
14	Evi Dian Noviera	PNS
15	Evi Yuliana	Guru Honor Sekolah
16	Faizal Fahmi Miftah	Guru Honor Sekolah
17	Gampang Sucipto	Tenaga Honor Sekolah
18	Geni Purbatini	PNS
19	Heru Epiyanto	PNS
20	Ibrahim Yazdi	PNS
21	Imam Musadad	PNS
22	Iman Pujiono	PNS
23	Indah Widiasih	Tenaga Honor Sekolah
24	Indriyanto	PNS
25	Jarkoni	Tenaga Honor Sekolah
26	Kastolani	PNS
27	Kodirin	PNS
28	Lulu Zakiyah	Guru Honor Sekolah
29	Maskuri	PNS
30	Maulidiyah Zulfa	PNS
31	Mefi Kartikasari	PNS
32	Mohamad Aminudin	PNS

33	Muflih Dwi Hariyanto	PNS
34	Muflikh Busthomy	PNS
35	Mujenah	PNS
36	Mulia Anis	Guru Honor Sekolah
37	Novi Indrawati	Tenaga Honor Sekolah
38	Nunung Susnaeningsih	PNS
39	Nur Hidayati	PNS
40	Nur Maizah Rahmawati	PNS
41	Nur Rochmah	Honor Daerah TK.1 Provinsi
42	Nur Rokhman	PNS
43	Ranito	PNS
44	Ratna Ningsih	PNS
45	Rizky Lutfi Nurjanah	PNS
46	Rokhilah	PNS
47	Rokhim	PNS
48	Rudi Hartono	PNS
49	Sahtori	PNS
50	Sekhudin	PNS
51	Septyani Tri Wahyuni	Guru Honor Sekolah
52	Siska Dhyans Anggraeni	PNS
53	Siswo Pranoto	Tenaga Honor sekolah
54	Slamet Riyaji	PNS
55	Sobri	PNS
56	Subur Adi Kurniawan	PNS
57	Sugono	PNS
58	Suhudi	PNS
59	Sumarno	PNS
60	Suwardini	PNS
61	Tarmudi	PNS
62	Taroso	PNS
63	Teguh Nataliyah	PNS
64	Wahyu Adi Primanto	Honor Daerah TK.1 Provinsi
65	Wiwik Widayaningtias	PNS

Keadaan siswa di SMA Negeri 1 Kramat memiliki 29 Rombel yang dibagi menjadi 10 Rombel kelas XII, 9 robel kelas XI, dan 10 rombel kelas X. Pada kelas XII memiliki 5 kelas (MIPA) dan 5 Kelas (IPS), Kelas XI memiliki 5 kelas (MIPA) dan 4 kelas (IPS), Kelas X memiliki 5 kelas (MIPA) dan 5 kelas (IPS). Pada tahun 2020/2021 jumlah siswa sebanyak 1030 yang dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Kondisi siswa di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal

NO	Kelas	Rombel	L	P	Total
1	XII	10	78	271	349
2	XI	9	78	243	321
3	X	10	89	271	360
Total		29	245	785	1030

Adapun profil lengkap SMA Negeri 1 Kramat adalah sebagai berikut:

1. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kramat
2. No. Statistik sekolah / NPSN : 20325302
3. Status sekolah : Negeri
4. Alamat Sekolah : Jl. Garuda No.1a
Bongkok, Kec. Kramat Kab.Tegal
5. Telepon / HP/ Fax : 02834531104
6. Email :
smankramat@gmail.com
7. Website :
<http://sman1kramat.sch.id>

- 8. Nilai Akreditasi Sekolah : A
 - 9. Jumlah Rombel : 29
 - 10. Kepemilikan Tanah : Pemerintah Daerah
 - 11. Waktu penyelenggaraan : Sehari penuh/ 5 Hari⁴⁵
- b. Letak Geografis

Secara geografis SMA Negeri 1 Kramat, berada jalur alternatif penghubung antara kabupaten Tegal dan kota Tegal. Walaupun letaknya tidak berada ditengah-tengah kota akan tetapi mudah dijangkau sebab posisinya sangat strategis, sehingga orang mudah menemukannya dengan mudah dan tidak perlu susah-susah karena berada tepat di pinggir jalan.

Sebelah selatan: Berbatasan dengan jalan raya penghubung antara Kabupaten tegal dan kota tegal

Sebelah utara: Berbatasan dengan rumah penduduk

Sebelah barat : Berbatasan dengan rumah Penduduk

Sebelah timur: Berbatasan dengan rumah penduduk

2. Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal

Penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan program rutin yang dilakukan di setiap tahun ajaran baru di suatu sekolah. Penerimaan peserta didik baru ini menjadi

⁴⁵ Dokumentasi Profil SMA Negeri 1 Kramat di peroleh Tanggal 26 September 2020

sangat penting di sekolah dikarenakan apabila tidak ada penerimaan maka tidak akan ada yang dibina di sekolah. Penerimaan peserta didik baru juga mempengaruhi eksistensi sekolah di masa yang akan datang. Semakin banyak jumlah peserta didik disekolah tentunya akan mempengaruhi nilai atau akreditasi sekolah itu sendiri.

Sejak diberlakukannya kebijakan pemerintah mengenai penerimaan peserta didik baru (PPDB) sistem zonasi pada tahun 2017, SMA Negeri 1 Kramat selaku unit pelaksana pendidikan, terus berupaya untuk menyelenggarakan PPDB sebaik mungkin sesuai dengan kebijakan pemerintah yang berlaku. Sistem PPDB zonasi sendiri sempat mengalami perubahan dan penyesuaian dari kajian-kajian serta evaluasi pelaksanaannya mulai tahun 2017, 2018, 2019, dan 2020. Ditengah problematika atas kebijakan sistem zonasi ini, SMA Negeri 1 Kramat tetap mengupayakan pelayanan prima kepada masyarakat khususnya calon peserta didik baru dalam mengikuti serangkaian proses PPDB sistem zonasi.

Dalam perencanaan PPDB, SMA Negeri 1 Kramat tidak mempersiapkan strategi khusus. Karena mayoritas kuota di seleksi melalui *system* yang diakses secara *online* dimana *server* dikelola oleh Dinas Pendidikan Provinsi. SMA Negeri 1 Kramat lebih fokus terhadap pembentukan panitia

PPDB *online* , penetapan zonasi, dan penentuan daya tampung.

a. Pembentukan Panitia

Kegiatan awal perencanaan PPDB adalah pembentukan panitia, pembentukan panitia di SMA Negeri 1 Kramat dilakukan dengan melibatkan pengurus sekolah, dewan guru dan karyawan. Pembentukan panitia dilaksanakan satu kali untuk masa jabatan dua tahun yakni dibentuk pada bulan Desember ditahun pertama dan dibubarkan setelah pembuatan laporan pertanggung jawaban (LPJ) pasca PPDB telah selesai. LPJ agenda PPDB dibuat satu tahun sekali dengan dilaporkan didalam rapat pelaporan hasil kegiatan.

Hal demikian disampaikan oleh Bapak Slamet Riyaji, selaku ketua Panitia PPDB:

“Sebelum melaksanakan penerimaan peserta didik baru tentunya kepala sekolah perlu membentuk dan menetapkan panitia agar kegiatan segera bisa dilaksanakan. Panitia bisa dibentuk secara langsung maupun melalui rapat. Ketika pelaksanaan rapat tentu dibutuhkan berita acara sebagai bukti bahwa pada hari itu, waktu dan tempat tertentu telah dilaksanakan pembentukan panitia PPDB dengan hasil musyawarah

yang berisi penetapan orang-orang yang menjadi panitia dan jabatannya masing-masing.”⁴⁶

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Sumarno selaku Wakil Kepala sekolah bagian Humas:

“kita biasanya bentuk kepanitiaan itu dibulan Desember ya, sebelum januari itu pokoknya kita sudah punya nama-nama kepanitiaan. Pembentukan kepanitiaan ditentukan atas keputusan musyawarah bersama antar kepala komite, dewan guru dan staff karyawan.”⁴⁷

Pembentukan panitia PPDB ini, menurut Bapak Sumarno selaku Waka Humas dilaksanakan agar nantinya bisa merealisasikan sasaran yang sekolah tuju. Pembentukan panitia PPDB ini meliputi: a) penanggung jawab, b) ketua pelaksana, c) wakil ketua, d) sekertaris, e) bendahara, f) Kordinator Pendaftaran dan verifikasi berkas, g) kordinator layanan pengaduan/ daftar ulang, h) Sie pelayanan dan informasi, i) Sie Penegendalian, j) Kordinator konsumsi, k) Kordinator keamanan, l) Sie Anggota

Adapun tugas pokok panitia PPDB Online SMA Negeri 1 Kramat sebagai berikut:

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Slamet Riyaji, S.Pd, M.M. selaku ketua panitia penerimaan peserta didik baru SMA Negeri 1 Kramat pada tanggal 15 September pukul 10.30 WIB

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Drs.Sumarno, M.M selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas SMA Negeri 1 Kramat pada tanggal 16 September pukul 13.30 WIB

- a. Melakukan pengukuran dan mengusulkan wilayah zonasi;
- b. Mengusulkan jumlah daya tampung;
- c. Melakukan seleksi jalur inklusi;
- d. Melakukan seleksi Kelas Khusus Olahraga bagi satuan pendidikan yang ditetapkan sebagai penyelenggara
- e. Menyediakan ruang konsultasi
- f. Menetapkan dan mengumumkan peserta didik yang diterima berdasarkan hasil seleksi
- g. Memberikan layanan informasi dan penanganan pengaduan dan;
- h. Membuat laporan penyelenggaraan PPDB kepada Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah masing-masing.

Hal tersebut diatas dapat dipahami bahwa dalam pelaksanaan PPDB SMA Negeri 1 Kramat lebih berfokus pada Pembentukan panita PPDB yang baik. Pembentukan panitia difokuskan agar semua pelaksanaan PPDB dapat berjalan sesuai yang dituju dan terarah.

b. Penetapan wilayah Zonasi

Penetapan wilayah Zonasi Penetapan zonasi dilakukan untuk mengetahui jarak tempuh wilayah

zonasi. Pengukuran ini dilakukan oleh satuan pendidikan melibatkan para pemangku kepentingan terkait.

Untuk pengukuran zonasi karena SMA Negeri 1 Kramat merupakan sekolah Negeri yang berada di Kabupaten Tegal dan keberadaannya terdiri di 33 kelurahan/Desa wilayah zonasi yaitu : Desa Bongkok, Munjung Agung, Jatilawang, Babakan, Kemantran, Dinuk, Kertaharja, Kramat, Padaharja, Kepunduhan, Ketileng, Kertayasa, Plumbungan, Dampyak, Bangun Galih, Maribaya, Mejasem Timur, Kemuning, Kedokan Sayang, Bumiharja, Mangunsaren, Kedung Bungkus, Mindaka, Kalijambe, Margapadang, Brekat, Bulakwaru, Kesamiran, Kesadikan, Wangandawa, Pacul. Dilakukan perhitungan jarak zonasi ke sekolah dan hasil pengukuran jarak zonasi akan di sampaikan kepada ketua MKKS SMA Kabupaten Tegal, kemudian Ketua MKKS kabupaten Tegal akan menyampaikan usulan penetapan zonasi kepada Dinas melalui Kepala Cabang Dinas Pendidikan. Berdasarkan usulan ketua MKKS SMA Kabupaten/Kota , kepala Dinas melakukan kajian dan selanjutnya menetapkan wilayah zonasi pada masing-masing satuan pendidikan SMA Negeri.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Slamet Riyaji, selaku ketua PPDB:

“jadi untuk pengukuran zonasi kita melakukan izin terlebih dahulu kepada kepala Desa setempat diwilayah zonasi yang telah ditentukan, kemudian kita melakukan pengukuran, pengukuran sendiri dilakukan dengan moda transportasi darat berupa kendaraan sepeda motor dengan menggunakan Google Maps. Pengukuran dilakukan dengan titik pintu masuk/keluar kantor desa/ kelurahan dari masing-masing wilayah zona menuju SMA Negeri 1 Kramat. Pengukuran jarak zonasi ini dilakukan pada bulan maret, kemudian pengukuran jarang tempuh yang diperoleh kita catet dalam berita acara. Untuk petugas pengukuran jarak tempuh sudah di tugaskan dari masing-masing panitia yang terlibat”⁴⁸

Lebih lanjut, PPDB jalur zonasi menggunakan acuan jarak tempat tinggal calon peserta didik dengan letak sekolah. Ini memberikan kesempatan bagi para calon peserta didik di sekitar sekolah untuk mendapatkan fasilitas pendidikan dengan terjangkau. Ketentuan zona tersebut diatur dalam juknis PPDB dan menyesuaikan dengan kurfa zonasi dari masing-masing sekolah. Berikut paparan dari Bapak Slamet Riyaji selaku Ketua panitia PPDB SMA Negeri 1 Kramat:

“wilayah atau zona SMA Negeri 1 Kramat ini terdiri dari beberapa Kelurahan/Desa. Bagi calon peserta didik yang bertempat tinggal diradius zona

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Slamet Riyaji, S.Pd, M.M. selaku ketua panitia penerimaan peserta didik baru SMA Negeri 1 Kramat pada tanggal 15 September pukul 10.30 WIB

dipersilahkan untuk mendaftar. Perkara seleksinya, sistem di provisi yang mengelola. Disesuaikan berdasarkan jarak zona atau kuota peserta didik. Kemungkinan sistem komputer yang bekerja pada sistem ini”.⁴⁹

Hal senada juga di sampaikan oleh Bapak Heru Epriyanto selaku Sekertaris Pelaksana PPDB sebagai berikut:

“Radius zona yang berlaku sebenarnya tidak secara radikal ditentukan batas maksimal terjauh. Melainkan semua menyesuaikan kuota dari masing-masing sekolah. Jadi misalnya kuota sejumlah 320 siswa sudah terpenuhi dalam radius 6 kilometer didalam zona, maka otomatis kuota habis, dan sudah mencapai zona maksimal. Namun, Apabila dalam radius zona 6 kilometer sekalipun kuota belum terpenuhi, maka masih ada kemungkinan zona diperluas. Sepertinya aspek zona atau jarak ini menjadi faktor utama yang di prioritaskan. Atau lebih detailnya sekolah tidak memiliki informasi terhubung sekelsi jalur zonasi online yang dikelola oleh provinsi.”⁵⁰

Hal tersebut dapat dipahami bahwa, zona SMA Negeri 1 Kramat telah ditentukan diantaranya meliputi 33 kelurahan/desa. Namun pada proses penerimaannya akan ditentukan sesuai kuota pendaftar kemudian di seleksi berdasarkan jarak tempat tinggal dari yang terdekat dengan SMA Negeri 1 Kramat dan kemudian

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Slamet Riyaji, S.Pd, M.M. selaku ketua panitia penerimaan peserta didik baru SMA Negeri 1 Kramat pada tanggal 15 September pukul 10.30 WIB

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Heru Epriyanto, S.kom selaku Sekertaris Penerimaan Peserta Didik Baru SMA Negeri 1 Kramat pada tanggal 15 September pukul 13.00 WIB

meluas. Pendaftar yang berdomisili di dekat radius zona akan masuk dan mengisi kuota, seterusnya hingga kuota terpenuhi. Penetapan dan publikasi zonasi dilakukan sebelum masa pendaftaran dibuka. Sedangkan pada proses seleksinya jalur zonasi ditentukan melalui sistem yang dikelola oleh pemerintah dinas pendidikan provinsi secara online.

c. Daya Tampung

Dalam penetapan daya tampung peserta didik yang akan diterima, pertama tama panitia akan melihat berapa ruang kelas yang akan disiapkan untuk kelas satu ini. Selanjutnya panitia akan melihat kapasitas bangku yang tersedia dikelas. Setelah itu panitia akan melihat kebijakan juknis pemerintah terkait tentang maksimal kuota peserta didik disetiap kelasnya.

Daya tampung memperhitungkan peserta didik dalam satu rombongan belajar dikalikan dengan jumlah rombongan belajar yang akan diterima, dikurangi dengan jumlah siswa yang tertinggal. SMA dalam satuan rombongan belajar berjumlah paling sedikit 20 (dua puluh) peserta dan paling banyak 36 (tiga puluh enam) peserta didik. SMA paling sedikit 3 (tiga) rombongan belajar dan paling banyak 36 (tiga puluh

enam) rombongan belajar, masing masing tingkat paling banyak 12 (dua belas) rombongan belajar.

Daya tampung PPDB online SMA Negeri 1 Kramat Tahun Pelajaran 2020/2021 sebanyak: 10 kelas (rombel) berjumlah 360 anak dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Jalur zonasi : 50% = 180 anak
- 2) Jalur Prestasi : 30% = 108 anak
- 3) Jalur Afirmasi : 15% = 54 anak
- 4) Jalur perpindahan orang tua : 5% = 18 anak

Berikut pernyataan Bapak Sumarno selaku Waka Humas SMA Negeri 1 Kramat:

“Aspek perencanaan PPDB zonasi, terus terang kami tidak ada perencanaan khusus mengenai sistem atau konsep. Akan tetapi langsung kepada pelaksanaan saja sesuai peraturan yang diatur oleh Cabang Dinas. Sehingga dalam hal ini sekolah tidak bisa menambah maupun mengurangi aturan dari sistem PPDB yang disarankan. Kecuali untuk jumlah rombongan belajar, sekolah masih bisa mengajukan usulan rombongan belajar. Meskipun provinsi telah mengeluarkan aturan untuk SMA Negeri 1 Kramat berupa jumlah maksimal siswa per rombongan belajar yakni sebanyak 36 peserta didik. SMA Negeri 1 Kramat mendapat jatah rombongan belajar sebanyak 36 peserta didik dengan 10 kelas.”⁵¹

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Drs.Sumarno, M.M selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas SMA Negeri 1 Kramat pada tanggal 16 September pukul 13.30 WIB

Pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa pemenuhan daya tampung calon peserta didik SMA Negeri 1 Kramat tahun ajaran 2020/2021 adalah 360 peserta didik.

3. Proses Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal

Teknis pelaksanaan PPDB telah diatur oleh pemerintah. Hal ini diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, dan selanjutnya dilakukan penyesuaian oleh daerah masing-masing melalui dinas pendidikan provinsi dan cabang dinas kota/kabupaten. Sehingga dalam pelaksanaannya, SMA N 1 Kramat Kabupaten Tegal mengacu pada juknis yang diterbitkan. Didalamnya dijelaskan salah satunya ialah presentase jalur PPDB yang dibagi atas jalur Zonasi, Presentasi, Afirmasi dan jalur perpindahan tugas orang tua/wali.

Sistem seleksi PPDB dilaksanakan secara *daring* penuh (*Full Online*) dan cukup berbeda dengan pelaksanaan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat sehingga tidak perlu keluar rumah untuk mendaftar di sekolah tujuan selama masih berlakunya Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (COVID-19)*.

Secara terperinci disebutkan dalam Prosedure Operasional System (SOP) Penerimaan Peserta Didik Baru

SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal terdapat empat jalur. Jalur pertama adalah jalur Zonasi dengan kuota sebanyak 50% dari kuota penerimaan sekolah. Kedua, yaitu Jalur Afirmasi sebanyak 15%, jalur afirmasi ini diperuntungkan bagi calon peserta didik yang berasal dari keluarga ekonomi tidak mampu, panti asuhan, dan putera/puteri tenaga kesehatan dan tenaga pendukungnya yang menangani langsung pasien Covid-19. Ketiga, yaitu Jalur Prestasi sebanyak 30%, komponen penilaian jalur prestasi diantaranya nilai raport semester I s.d V SMP/MTS atau yang sederajat, yaitu nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris dan IPA. Nilai kejuaraan yang dikelompokkan dalam 2 jenis, yaitu kejuaraan yang dilakukan secara berjenjang dan kejuaraan tidak berjenjang. Selanjutnya Poin zonasi, yaitu tambahan nilai sebesar (2,25) diberikan kepada calon peserta didik di dalam zonasi jika mendaftar pada jalur prestasi dalam wilayah. Yang terakhir adalah jalur Perpindahan tugas orang tua sebesar 5%. Jalur ini diperuntungkan bagi peserta didik yang mengikuti perpindahan tugas orang tua dari suatu daerah ke daerah lainnya sesuai zona.

Sebagaimana seperti yang dikatakan Bapak Sumarno selaku Waka Humas:

“Dengan adanya zonasi ini, tentu merupakan perbedaan yang menonjol dibandingkan pola-pola zonasi PPDB yang sebelumnya. Jadi apabila sebelum zonasi diterapkan kami bisa melaksanakan sekesi secara mandiri yang berorientasi kepada prestasi dan perolehan hasil belajar secara maksimal, maka pada tahun ini berbeda. Ketika sebelum zonasi diterapkan, pada PPDB jalur nilai ujian nasional (UN), contohnya sekolah menentukan angka minimal NUN untuk bisa diterima, sedangkan PPDB pada tahun ini berbeda karena dilaksanakan secara online dan server diseleksi langsung oleh Dinas Pendidikan Jawa Tengah. Perhitungan jarak/zona sepertinya memiliki prosedur lebih, selain itu pada jalur ini sekolah tidak bisa ikut serta dalam penyeleksian peserta didik”.⁵²

Hal demikian juga disampaikan oleh Bapak Slamet Riyaji, selaku Panitia PPDB:

“Disamping sistem yang berbeda, teknis pelaksanaan juga berbeda dari tahun sebelumnya, apabila pada tahun 2019 sistem sekesi menggunakan hasil nilai UN, pada tahun ini berbeda dikarenakan adanya virus menular Covid-19 yang menyebabkan harus tetap menjaga jarak yang mengharuskan proses pembelajaran dihentikan sementara. Jadi syarat yang digunakan dalam pendaftaran PPDB bukan menggunakan nilai UN melainkan menggunakan

⁵² Hasil Wawancara dengan Bapak Drs.Sumarno, M.M selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas SMA Negeri 1 Kramat pada tanggal 16 September pukul 13.30 WIB

Nilai Raport terhitung dari Semester I-V yang telah diterbitkan oleh satuan pendidikan.”⁵³

Disamping sistem yang berbeda, teknis pelaksanaan PPDB juga telah diatur oleh pemerintah. sehingga dalam pelaksanaannya SMA Negeri 1 Kramat mengacu pada juknis yang telah diterbitkan.

a. Alur pendaftaran PPDB Online 2020/2021

- 1) Membuka situs PPDB Daring dengan alamat <http://ppdb.jatengprov.go.id>
- 2) Membuat surat pernyataan kebenaran dokumen
- 3) Melakukan registrasi akun dan verifikasi pendaftaran mandiri di sistem aplikasi PPDB
- 4) Menginput data pribadi sesuai alur pada sistem aplikasi PPDB
- 5) Menggunakan surat yang telah diterbitkan oleh Dinas Kesehatan Provinsi yang bersangkutan, khususnya bagi calon peserta didik yang merupakan putera/puteri tenaga kesehatan dan

⁵³ Hasil Wawancara dengan Bapak Slamet Riyaji, S.Pd, M.M. selaku ketua panitia penerimaan peserta didik baru SMA Negeri 1 Kramat pada tanggal 15 September pukul 10.30 WIB

tenaga pendukungnya dengan wilayah kerja diluar Provinsi Jawa Tengah.

- 6) Apabila peserta didik telah menginput data yang diperlukan, maka akan memperoleh nomor pendaftaran.
- 7) Jurnal dan hasil seleksi dapat dilihat pada sistem aplikasi PPDB <http://ppdb.jatengprov.go.id>.

b. Pilihan pendaftaran SMA Negeri

- 1) Calon peserta didik SMA Negeri dapat mendaftarkan dari pada 1 (satu) satuan pendidikan melalui jalur zonasi, atau jalur afirmasi, atau jalur prestasi di dalam zonasi.
- 2) Selan melakukan pendaftaran PPDB melalui jalur zonasi, calon peserta didik dapat melakukan pendaftaran melalui jalur afirmasi atau jalur prestasi di luar zonasi masing-masing pada 1 (satu) satuan pendidikan.
- 3) Calon peserta didik SMA Negeri yang mendaftar melalui jalur perpindahan tugas orang tua/ wali hanya dapat mendaftar pada 1 (satu) satuan pendidikan di luar zonasinya.

- 4) Calon peserta didik SMA Negeri dapat mengubah pilihan satuan pendidikan dan jalur selama masa pendaftaran, kecuali jalur pendidikan orang Tua/Wali.

Pelaksanaan PPDB Jalur zonasi dilaksanakan secara online, melalui portal *website* yang dikelola oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah dengan seleksi zona sesuai dengan kuota yang tersedia.

Hal demikian disampaikan oleh Bapak Sumarno, selaku Waka Humas sebagai berikut:

“tidak ada strategi khusus untuk menghadapi maupun melaksanakan PPDB sistem zonasi. Hal ini dikarenakan, sekolah sebagai unit pelaksana, hanya bisa melakukan kebijakan yang diterapkan pemerintah berdasarkan petunjuk teknis yang telah diberikan. Adapun upaya yang dilakukan yaitu dengan mendukung pelaksanaan PPDB agar berjalan dengan lancar”⁵⁴

Hal demikian juga disampaikan oleh Bapak Heru selaku Sekertaris PPDB sebagai berikut:

“kami telah membentuk tim sebagai pelaksana dan operator PPDB SMA Negeri 1 Kramat dalam hal ini adalah bagian IT. Dikarenakan sistem dilaksanakan secara online, sehingga perlu dukungan perangkat serta IT. Dan kami menyiapkan tim yang siap untuk melayani para pendaftar untuk meminimalisir atau

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Drs.Sumarno, M.M selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas SMA Negeri 1 Kramat pada tanggal 16 September pukul 13.30 WIB

bahkan menghindari kesalahan dalam pendaftaran. Tim tersebut juga bersedia membantu proses pendaftaran secara tuntas. Hal ini dilakukan agar dapat membantu calon peserta didik yang masih kebingungan dalam proses pendaftaran. Bagi calon peserta didik yang masih merasa bingung bisa datang ke sekolah guna di bantu dalam proses pendaftarannya. Akan tetapi tetap dengan protokol kesehatan yaitu jaga jarak dan tetap menggunakan masker.”⁵⁵

Berdasarkan wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa dalam PPDB SMA N 1 kramat dalam pelaksanaannya mengacu pada juknis yang telah diterbitkan oleh pemerintah, ketika sistem seleksi jalur zonasi di proses oleh provinsi, SMA Negeri 1 Kramat tetap mengupayakan aspek lain yang dapat ditangani oleh panitia PPDB dalam rangka memberikan pelayanan PPDB yang prima. Sehingga dengan adanya sistem ini pun, SMA Negeri 1 Kramat tidak lantas lepas tangan, namun tetap mengupayakan layanan pendaftaran yang optimal bagi masyarakat.

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Heru Epriyanto, S.kom selaku Sekertaris Penerimaan Peserta Didik Baru SMA Negeri 1 Kramat pada tanggal 15 September pukul 13.00 WIB

4. Evaluasi Penerimaan Peserta Didik Baru di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal

Setiap program/ kegiatan tentunya memiliki dampak positif dan dampak negatifnya. Hal ini karena sebaik apapun suatu program ini direncanakan, tentunya ada saja masalah/ kekurangan didalamnya. Seringkali ketika kita membuat suatu program yang baru dalam program tersebut dan membuat atau menghapus suatu program untuk dihilangkan, tentunya hal ini menyesuaikan keadaan lembaga yang bersangkutan itu sendiri. Hal ini sangat wajar saja, karena memang biasanya keadaan di sebuah lembaga dengan lembaga lain tidak sama. Apapun strategi/ sitem yang digunakan semata-mata untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan itu sendiri.

Setiap melaksanakan program kerja atau kegiatan perlu diadakan evaluasi karena hakikatnya evaluasi program ialah pelaksana ingin mengetahui tingkat ketercapaian program dan apabila belum tercapai sebagaimana ditentukan, pelaksana mengetahui dimana letak kekurangan itu dan apa sebabnya guna dan mengupayakan perbaikan guna menunjang keberhasilan yang diinginkan.

Sistem zonasi apabila dilihat dari pelaksanaannya sepetinya sangat minim kendala. Hal ini dapat dipahami pada pelaksanaannya berdasarkan petunjuk teknis PPDB yang

memaparkan panduan teknis PPDB secara detail dan mudah diterapkan. Disamping sistem online pada jalur zonasi dimana pengolahan data dan seleksi dijalankan oleh sistem yang dikelola di Dinas Pendidikan Provinsi melalui laman <http://ppdb.jatengprov.go.id>. sebagaimana disampaikan oleh Bapak Slamet Riyaji, selaku Ketua Panitia PPDB SMA Negeri 1 Kramat sebagai berikut:

“pada evaluasinya, PPDB berjalan sangat lancar dan selalu melebihi kuota yang disediakan. Panitia PPDB merasa sistem PPDB ini memberi beban yang tidak begitu berat. Namun pada jalur zonasi kita tidak dapat memilih maupun menyeleksi secara khusus para calon peserta didik. Hal ini menyesuaikan aturan dan sistem yang diberikan oleh pemerintah.”⁵⁶

Hal Senada juga disampaikan oleh Bapak Sumarno, selaku

Waka Humas:

“sebenarnya ada *grade* tertentu yang dibutuhkan sekolah dalam PPDB ini, akan tetapi dengan sistem PPDB zonasi seperti ini kita harus merelakan apabila mendapatkan siswa yang nilai kemampuannya tidak sesuai *grade*. Terlebih sistem zonasi ini diperuntungkan bagi calon siswa yang keberadaannya dekat dengan sekolah, dan sistemnya dikelola langsung oleh pusat provinsi, jadi kita tidak bisa memilah dan memilih calon peserta didik yang pasing gradenya sesuai yang sekolah butuhkan”⁵⁷

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Slamet Riyaji, S.Pd, M.M. selaku ketua panitia penerimaan peserta didik baru SMA Negeri 1 Kramat pada tanggal 15 September pukul 10.30 WIB

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Drs.Sumarno, M.M selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas SMA Negeri 1 Kramat pada tanggal 16 September pukul 13.30 WIB

Hal demikian dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan PPDB, sangat minim kendala khusus terhadap pelaksanaan, hanya saja dalam penerimaan peserta didik pihak sekolah tidak bisa menentukan *passing grade* sesuai yang sekolah butuhkan, karena sistem zonasi di seleksi berdasarkan *server* Dinas Provinsi. Sekolah hanya menerima data nama-nama daftar siswa yang masuk tanpa merengking berdasarkan nilai.

Terlebih dalam sistem pendaftaran yang dilakukan secara *online*, banyak dari kalangan orang tua yang mengeluhkan mengenai *server* yang dianggap lambat, dikarenakan jaringan yang kurang stabil mengakibatkan para calon peserta didik susah masuk melalui situs resmi untuk proses pendaftaran.

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Siti Solikha, selaku orang tua murid sebagai berikut:

“karena pendaftaran dilakukan serentak dan secara *online*, menyusahkan bagi kami kalangan ibu-ibu yang ikut serta mendampingi para anak kami untuk pendaftaran online, banyak kalangan orang tua yang tidak terlalu update mengenai digital, jadi ini dirasa memberatkan. Terlebih pada saat pendaftaran, ketika kami sudah bisa *log in* ke *server* tiba tiba jaringan hilang, mungkin karena terlalu banyak yang ingin masuk ke *server* tersebut dan mengakibatkan *server* menjadi lambat. Terlebih pendaftaran dianggap membingungkan, karena kurangnya sosialisasi dari Pihak Dinas maupun lembaga pendidikan, mengakibatkan orang tua dan calon peserta didik merasa kebingungan pada saat pendaftaran berlangsung.”⁵⁸

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Solikha selaku Orang Tua Siswa

Hal demikian juga disampaikan oleh Bapak Sumarno Selaku Waka Humas:

“Adanya Keterbatasan sosialisasi mengenai sistem zonasi PPDB 2020, dikarenakan pada saat ini sistem pembelajaran dihentikan sementara, guna memutus mata rantai penyebaran Virus *COVID-19*. Pada tahun sebelumnya biasanya sekolah mensosialisasikan PPDB ke SMP/MTS di sekitar sekolah guna sosialisasi, namun pada tahun ini berbeda sekolah hanya sosialisasi lewat media website SMA Negeri 1 Kramat.

Untuk sistem pendaftaran yang dianggap lambat dalam masuk ke situs resmi pihak sekolah hanya bisa memantau saja karena semua proses pendaftaran sampai dengan seleksi masuk atau tidaknya peserta didik yang menangani langsung oleh Dinas Provinsi. Dalam hal ini sekolah hanya bisa membantu bagi para calon peserta didik/ orang tua yang mendampingi dalam proses pendaftaran bisa hubungi pihak panitia pelayanan dan informasi atau juga bisa datang langsung ke sekolah dengan catatan tetap dengan protokol kesehatan, jaga jarak dan menggunakan masker”⁵⁹

Hal demikian dapat disimpulkan bahwa dalam proses pendaftaran yang dilakukan secara *online* SMA Negeri 1 Kramat mengakui kurangnya sosialisasi yang dilakukan, di akibatkan masih diberlakukannya Masa Darurat penyebaran Covid-19, dalam pelaksanaannya SMA Negeri 1 Kramat bertugas hanya memantau jalannya proses pendaftaran selebihnya terkait seleksi dan hasil di terima atau tidak peserta didik ditentukan oleh Dinas Provinsi.

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Drs.Sumarno, M.M selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas SMA Negeri 1 Kramat pada tanggal 16 September pukul 13.30 WIB

Dengan diberlakukannya PPDB sistem zonasi, minat bersekolah di SMA Negeri 1 Kramat masih tetap tinggi. Dalam 3 tahun penerimaan PPDB online dan zonasi, kuota penerimaan SMA Negeri 1 Kramat sangat tetap terpenuhi, dan bahkan jumlah pendaftar selalu melebihi kuota yang sudah disediakan. Ini membuktikan minat masyarakat kepada SMA Negeri 1 Kramat tidak berkurang. Akan tetapi PPDB zonasi ini juga ada pro dan kontra tersendiri.

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Siti Solikha selaku orang tua peserta didik sebagai berikut:

“sejak awal, saya menginginkan putera saya untuk melanjutkan jenjang SMA di SMA Negeri 1 Kramat. Hal ini dikarenakan SMA Negeri 1 Kramat sangat memiliki prestasi yang baik, pada bidang pelajaran maupun bidang olahraga. Dari fasilitas sangat bagus dan terutama kedisiplinan siswa sangat dijaga. Ini yang membuat saya mempercayai kepercayaan untuk menyekolahkan putera saya di SMA Negeri 1 Kramat. Sedangkan dengan adanya zonasi ini secara posisi saya sepertinya sangat terbantu, dikarenakan rumah letak rumah kami di dalam zona SMA Negeri 1 Kramat.”⁶⁰

Hal berbeda disampaikan oleh Ibu Wati selaku orang tua dari peserta didik:

“ sistem zonasi ini dianggap merugikan bagi kami yang wilayah tempat tinggal tidak masuk didalam zona, kami sangat mengharapkan puteri kami bisa bersekolah di SMA Negeri yang berkualitas namun wilayah tempat tinggal tidak

Siswa ⁶⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Solikha selaku Orang Tua

masuk dalam zona. Sedangkan nilai akademik puteri kami termasuk tinggi tersingkirkan dengan anak yang lain yang berada diwilayah zona.”⁶¹

Hal demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sistem zonasi antusias minat peserta didik yang ingin bersekolah di SMA Negeri 1 Kramat tidak menurun. Terlihat dari grafik di setiap tahunnya yang melebihi kuota. Namun pada kenyataanya sistem kebijakan zonasi ada berbagai pro dan kontra dan tidak semuanya setuju dengan adanya sistem kebijakan zonasi ini. Hal ini SMA Negeri 1 Kramat selaku unit pelaksana pendidikan hanya dapat menjalankan apa saja yang sudah menjadi keputusan pemerintah.

Dari keseluruhan mulai dari perencanaan, pelaksanaan penerimaan peserta didik baru SMA Negeri 1 Kramat melakukan evaluasi dalam bentuk laporan pertanggung jawaban (LPJ) yang dibahas dari rapat panitia. Dari evaluasi ini diharapkan akan adanya perbaikan dan inovasi baru dimasa penerimaan yang akan datang.

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Wati Selaku Orang Tua Siswa

B. Analisis Data

1. Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal

Perencanaan merupakan terjemahan dari kata *planning*. Yang dimaksud dari perencanaan adalah memikirkan di muka tentang apa-apa yang harus dilakukan, maka disini perlu di garis bawahi, oleh karena itu ia berkenaan kurun waktu dan bukan kurun tempat. Perencanaan sendiri adalah aktivitasnya sedangkan hasil dari perencanaan tersebut adalah rencana yang terwujud.⁶²

Perencanaan dalam suatu lembaga pendidikan mempunyai peran penting. Melalui perencanaan yang matang sekolah akan mampu menghasilkan strategi yang tepat dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Perencanaan peserta didik adalah sesuatu aktivitas memikirkan dimuka tentang hal-hal yang harus dilakukan berkenaan dengan peserta didik di sekolah, baik sejak peserta didik akan memasuki sekolah maupun mereka akan lulus dari sekolah. Yang direncanakan adalah hal-hal yang harus dikerjakan berkenaan dengan penerimaan peserta didik sampai dengan pelulusan peserta didik.⁶³

⁶² Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta: 2014), hlm.16

⁶³ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta: 2014), hlm.17

Perencanaan dalam penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Kramat mencakup segala kegiatan yaitu:

- a. Penerimaan peserta didik termasuk salah satu aktivitas penting dalam manajemen peserta didik. Sebab aktivitas penerimaan ini menentukan seberapa kualitas input yang dapat direkrut oleh sekolah tersebut. Adapun prosedur penerimaan peserta didik baru adalah pembentukan panitia.

Kegiatan yang dilakukan kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik adalah pembentukan panitia. Panitia ini dibentuk, dengan maksud agar secepat mungkin melaksanakan pekerjaannya. Panitia yang sudah terbentuk, umumnya di informalkan menggunakan Surat Keputusan (SK) Kepala sekolah.⁶⁴ Berdasarkan hasil penelitian proses pembentukan panitia di SMA Negeri 1 Kramat dilakukan dengan melibatkan pengurus sekolah, dewan guru dan karyawan. Pembentukan panitia dilaksanakan satu kali untuk masa jabatan dua tahun yakni dibentuk pada bulan Desember ditahun pertama dan dibubarkan setelah pembuatan laporan pertanggung jawaban (LPJ) pasca PPDB telah selesai.

Susunan kepanitaaan yang terdiri dai Kepala SMA Negeri 1 Kramat sebagai penanggung jawab, Waka

⁶⁴ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta: 2014), hlm.56-57

Kesiswaan sebagai Ketua Pelaksana, komite sekolah serta para guru sebagai anggota.

- b. Pengukuran wilayah zonasi SMA Negeri 1 Kramat telah ditentukan diantaranya meliputi 33 kelurahan/desa. Namun pada proses penerimaannya akan ditentukan sesuai kuota pendaftar kemudian di seleksi berdasarkan jarak tempat tinggal dari yang terdekat dengan SMA Negeri 1 Kramat dan kemudian meluas. Pendaftar yang berdomisili di dekat radius zona akan masuk dan mengisi kuota, seterusnya hingga kuota terpenuhi. Penetapan dan publikasi zonasi dilakukan sebelum masa pendaftaran dibuka.

Dalam pelaksanaan pengukuran wilayah zonasi melakukan izin terlebih dahulu kepada kepala Desa setempat di wilayah zonasi yang telah ditentukan, kemudian melakukan pengukuran sendiri dilakukan dengan moda transportasi darat berupa kendaraan sepeda motor dengan menggunakan *Google Maps*. Pengukuran dilakukan dengan titik pintu masuk/keluar kantor desa/ kelurahan dari masing-masing wilayah zona menuju SMA Negeri 1 Kramat. Pengukuran jarak zonasi ini dilakukan pada bulan Maret. Untuk petugas pengukuran jarak tempuh sudah di tugaskan dari masing-masing panitia yang terlibat.

- c. Daya Tampung merupakan perencanaan tahap awal proses PPDB sistem zonasi di SMA Negeri 1 Kramat dengan menganalisa kebutuhan siswa pada bidang akademik dan

non akademik. Analisa pengajuan jumlah kuota peserta didik (pagu) di SMA Negeri 1 Kramat menyesuaikan fasilitas serta menyesuaikan peraturan. Daya tampung PPDB online SMA Negeri 1 Kramat Tahun Pelajaran 2020/2021 sebanyak: 10 kelas (rombel) berjumlah 360 anak dengan rincian sebagai berikut:

- b. Jalur zonasi : 50% = 180 anak
- c. Jalur Prestasi : 30% = 108 anak
- d. Jalur Afirmasi : 15% = 54 anak
- e. Jalur perpindahan orang tua : 5% = 18 anak

2. Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal

Dalam pelaksanaan PPDB SMA Negeri 1 Kramat selaku unit pelaksana berpedoman kepada kebijakan yang telah diatur oleh pemerintah berdasarkan petunjuk teknis yang telah di berikan. Diantaranya meliputi: Persyaratan PPDB jalur zonasi, jalur afirmasi, jalur perpindahan orang tua, Tata Cara Pendaftaran, Pilihan Pendaftaran, Seleksi, Konversi Askreditasi, Nilai Akhir, Penetapan dan Pengumuman Hasil Seleksi. Semua telah diatur oleh pemerintah pusat karena sistem seleksi yang menentukan Dinas Provinsi. Terlebih proses PPDB dilakukan secara *Online*, dalam hal ini SMA Negeri 1 Kramat bertugas hanya memantau jalannya proses PPDB berlangsung.

Adapun upaya yang dilakukan yaitu untuk mendukung pelaksanaan PPDB zonasi agar berjalan dengan lancar.

Adapun hal-hal khusus yang di persiapkan khusus diantaranya lebih kepada Pembentukan Tim IT, guna memantau proses PPDB online dan menangani para calon peserta didik yang mengalami kesulitan pada saat proses pendaftaran. Tim IT ini sebelumnya sudah diberi latihan khusus mengenai pelaksanaan PPDB online.

3. Evaluasi Penerimaan Peserta Didik Baru di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal

Evaluasi teknis pelaksanaan PPDB berjalan dengan baik tanpa ada kendala berarti dikarenakan pendaftaran sistem zonasi dilakukan secara Online sehingga proses seleksi dilakukan oleh server di Provinsi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka menimbulkan input peserta didik yang acak dan tidak terprediksi sesuai grade yang ditentukan sekolah. Tentunya pada jalur zonasi yang memungkinkan orientasi penerimaan di dasarkan lebih kepada zona wilayah. Namun demikian minat terhadap SMA Negeri 1 Kramat tetap tinggi, dibuktikan dengan kuota yang selalu terpenuhi.

Terlebih dibuktikan dengan prestasi-prsetasi peserta didik dalam bidang non akademik yang selalu beragam setelah adanya sistem zonasi. Sekolah tetap mengasah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik kemudian dikembangkan sesuai

dengan minat dan bakat yang diinginkan. adanya program sekolah yang beragam dan berkualitas.

Respon masyarakat terhadap PPDB sistem zonasi sangat beragam, sistem zonasi ini dinilai menguntungkan bagi para calon peserta didik yang berada didalam zona sekolah yang diminati, sedangkan pada sisi lain dianggap merugikan bagi calon peserta didik yang mempunyai nilai unggul tetapi wilayah tempat tinggalnya tidak berada di wilayah zona sekolah yang mereka minati. Maka dengan ini dapat dipat dijadikan sebagai bahan kajian untuk kebijakan PPDB pada priode selanjutnya.

SMA Negeri 1 Kramat melakukan evaluasi dalam bentuk laporan pertanggung jawaban (LPJ) yang dibahas dari rapat panitia. Dari evaluasi ini diharapkan akan adanya perbaikan dan inovasi baru dimasa penerimaan yang akan datang.

C. Keterbatasan Peneliti

Dalam melakukan penelitian ini masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan, walaupun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk membuat hasil peneliti ini agar menjadi yang terbaik. Banyak kendala yang dialami oleh peneliti khususnya ketika mengelola dan menganalisis data tersebut. Adapun keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini terbatas pada waktu ketika meneliti pelaksanaan Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru yang dari kegiatan-kegiatan pelaksanaannya pada saat masa-masa

pandemi COVID-19. Penulis melakukan penelitian manajemen penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Kramat meliputi perencanaan PPDB, pelaksanaan PPDB dan evaluasi PPDB.

2. Keterbatasan penulis sendiri. Keterbatasan penulis dalam hal ini adalah pengetahuan dan pemahaman juga mempengaruhi proses dan hasil penelitian ini, dan paling menjadi kendala bagi penulis. Namun, saran dan masukan dari dosen pembimbing dan juga teman sangat membantu penulis untuk tetap berusaha melaksanakan penelitian semaksimal mungkin, agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen penerimaan peserta didik baru berbasis zonasi di SMA Negeri 1 Kramat meliputi berbagai kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Perencanaan manajemen penerimaan peserta didik baru berbasis zonasi di SMA Negeri 1 Kramat kegiatan yang dilakukan dalam proses PPDB adalah lebih berfokus pada pertama, pembentukan panitia agar proses pelaksanaan nantinya dapat berjalan dengan baik. Kedua, pengukuran jarak zona yang dilakukan guna mengetahui jarak wilayah zona yang sudah ditetapkan oleh SMA Negeri 1 Kramat, pengukuran zona ini dilakukan dengan cara menggunakan GPS dari masing-masing wilayah zona sampai dengan jarak ke sekolah. Yang terakhir yaitu penentuan daya tampung.
2. Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berbasis zonasi lebih berfokus pada juknis yang di terapkan oleh pemerintah, karena pada dasarnya SMA Negeri 1 Kramat dalam pelaksanaannya hanya bertugas memantau jalannya proses PPDB.

Karena dari mulai pendaftaran sampai dengan penentuan lolos tidaknya peserta didik ditentukan langsung oleh server dari dinas provinsi.

3. Evaluasi yang dilakukan dalam penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Kramat mencakup kegiatan yang dilakukan yaitu memonitoring seluruh hasil kerja individu dan sekolah , serta mengambil langkah perbaikan yang diikuti dengan rapat akhir proses penerimaan peserta didik baru dan laporan pertanggung jawaban (LPJ). Dalam proses evaluasi kebijakan zonasi memberikan input yang acak dan tidak terprediksi dalam proses penerimaan peserta didik baru. Sekolah tidak dapat mengontrol input peserta didik sebagaimana yang dilakukan ketika sistem zonasi belum ditetapkan.

Meski demikian, SMA Negeri 1 Kramat tetap mampu mempertahankan eksistensinya sebagai sekolah unggulan. Serta mampu dengan sigap merespon input peserta didik pasca penerpan PPDB sistem zonasi. Dibuktikan dengan prestasi peserta didiknya dalam bidang non akademik yang selalu mendapatkan kejuaraan setelah adanya sistem zonasi. Juga program pembinaan peserta didik yang beragam dan berkualitas

B. Saran

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sistem zonasi merupakan kebijakan yang diterapkan secara menyeluruh di Indonesia, dengan penyesuaian oleh masing-masing daerah melalui Dinas Pendidikan Provinsi. PPDB tahun 2021 yang akan datang, nampaknya tetap akan mempertahankan sistem zonasi sebagaimana telah disahkan oleh Menteri Pendidikan, Nadiem Anwar Makarim melalui Permendikbud Nomor 44 Tahun 2019, dengan beberapa perubahan.

Hasil daripada penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan keilmuan yang bermanfaat bagi pengembangan manajemen peserta didik, khususnya dalam menghadapi penyesuaian terhadap kebijakan PPDB sistem zonasi dan atau permasalahan serupa. Input PPDB sistem zonasi yang acak dan tidak terprediksi menuntut pengelolaan dan pembinaan peserta didik yang lebih intensif. Secara umum, penerapan kebijakan baru pasti membutuhkan waktu dalam penyesuaiannya, terlebih kebijakan yang diterapkan begitu berbeda dengan budaya sebelumnya yang telah lama diterapkan.

Oleh karena itu, dalam melaksanakan manajemen penerimaan peserta didik baru berbasis zonasi dan atau kebijakan baru lainnya yang berkaitan perlu

memperhatikan beberapa hal: *Pertama*, melaksanakan analisis input untuk mengetahui pemetaan peserta didik. *Kedua*, melaksanakan pembinaan yang komprehensif meliputi keseluruhan aspek yang mendasari kebutuhan peserta didik dari segi akademik, nonakademik, bakat-minat, dan spiritual. *Ketiga*, bekerjasama serta mendayagunakan seluruh *stakeholder* sekolah dari internal, seperti jajaran wakil kepala sekolah, guru bimbingan konseling, guru kelas dan lain sebagainya; maupun eksternal seperti komite sekolah dan orang tua/wali peserta didik; dan *Keempat*, melakukan pengamatan dan peninjauan pelaksanaan kebijakan tidak hanya dalam jangka pendek, namun juga jangka panjang guna mengetahui seberapa optimal kebijakan berlaku dalam mengembangkan kualitas pembinaan peserta didik yang efektif dan efisien.

2. Bagi Pemerintah

Hasil dari pada penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai temuan lapangan tentang pelaksanaan kebijakan PPDB sistem zonasi beserta tantangan yang harus dihadapi sekolah dalam implementasi kebijakan tersebut. Pada fase-fase awal implementasi sebuah kebijakan cenderung menimbulkan gejolak di lapangan. Terlebih apabila kebijakan tersebut

memiliki perubahan yang mencolok dari aturan-aturan sebelumnya yang sudah lama diterapkan. Maka dengan ini penting dilakukannya analisis dan evaluasi kebijakan untuk mengetahui sejauh mana kebijakan berhasil memenuhi tujuan serta kendala-kendala yang dihadapi di lapangan.

Oleh karena itu, seperti yang telah disajikan pada hasil penelitian ini, peninjauan terhadap kebijakan hendaknya memperhatikan dinamika di lapangan diantaranya: *Pertama*, tantangan-tantangan yang dihadapi sekolah selaku pelaksana kebijakan, *Kedua*, respon masyarakat sebagai sasaran serta subjek utama daripada kebijakan; dan *Ketiga*, menyelaraskan aspek pendidikan lain yang saling menunjang suatu pelaksanaan kebijakan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini tentu bukanlah suatu hal yang mutlak, sehingga pasti adanya kekurangan, keterbatasan data, kajian serta sudut pandang analisis. Maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik yang serupa dengan penelitian ini untuk berupaya lebih dalam mengkaji perihal manajemen peserta didik baru beserta perkembangan kebijakan pendidikan pada sudut pandang teoretis keilmuan maupun sudut pandang sosial-kemasyarakatan mengikuti perkembangan yang ada.

C. Penutup

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkat, rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Zonasi di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal” Sholawat serta salam tidak lupa penulis panjatkan kehadiran Nabi Muhammad SWA, semoga kita mendapatkan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Terimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah membantu proses pelaksanaan penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Semua bantuan baik do’a, materi maupun tenaga dan pikiran yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dan diterima sebagai amal sholeh di hadapan Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan untuk perbaikan selanjutnya. Sebagai penutup semoga skripsi ini dapat menambah khazanah keilmuan dan menambah manfaat bagi kita semua. *Amin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Cet. Ke II*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006)
- Budi Prawita Tritto, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2011)
- Gunawan Iman, *Metode Penelitian Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Hadiyanti, *Manajeme Peserta Didik*, (Padang: UN Press, 2003)
- Handoko Hani T, *Manajemen Personalialia & Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: BPEF :2002)
- Ibrahim Achmad Shin Abu, *Manajemen Syari'ah Sebuah Kajian dan Konteporer* (Jakarta : Raja Grafindo Persada , 2006)
- Imron Ali, *Manajemen Pesesrta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara: 2011)
- Khadowni Reza Eka, skripsi, *Implemementasi Kebijakan Sistem Zonasi Terhadap Proses Penerimaan Peserta Didik Baru Kabupaten Lampung Tengah*, Fakultas Hukum, Universitas Lampung, 2019.
- Latifbasafi M, *'Recruitmen Peserta Didik'*
mlatifbasafi.blogspot.com//rekrutmen-peserta-didik.html/diakses pada tanggal 10 juni, 2020.
- Mustari Muhamad, *Manajemen Pendidik* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014)
- Muhammad. Rifa'i, *Manajemen Peserta didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*. Medan: CV. Widya Puspita. 2018
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosada Karya, 2003)

- Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009)
- Nurlailiyah Aris, *Analisis kebijakan sistem zonasi terhadap perilaku siswa SMP di Yogyakarta*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Peraturan Mentrei Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 51 Tahun 2018, tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan
- Peraturan Mentrei Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 44 Tahun 2019, tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan
- Purwanti Dian, Ira Irawan, Josi Adiwisastro, *Efektivitas Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi Bagi Peserta Didik Rawan Melanjutan Pendidikan*, Universitas Padjajaran Bandung, 2018.
- Prihatin Eka, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta: 2014)
- Qomar Mujamil, *Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga, 2006)
- Rahman Hanif M, skripsi Implementasi Manajemen Peserta Didik di MA a'arif 04 Kalirejo Lampung Tengah, FITK, IAIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Rohiat, *Manajemen Sekolah*, (Bengkulu: Adiatma 2008)

- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam, Konsep Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2011)
- Subana, *Dasar-Dasar Penelitian ilmiah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001)
- Suryosubroto B, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2004)
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam, Konsep Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2011)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Suharsami Arikunto, *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Sotari Djam'an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Undang-Undang Sikdisnas No.20 tahun 2003
- Winarno Budy, *Kebijakan Publik Teori & Proses*, (Yogyakarta: Media Presindo, 2007)

Lampiran 1

PEDOMAN PENELITIAN MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU BERBASIS ZONASI DI SMA NEGERI 1 KRAMAT KABUPATEN TEGAL

A. Pedoman wawancara

1. Waka Humas

- a. Bagaimana menurut bapak mengenai sistem zonasi yang diterapkan di PPDB?
- b. Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam proses PPDB 2020/2021?
- c. Untuk pembentukan panitia seperti apa?
- d. Untuk menentukan daya tampung seperti apa?
- e. Bagaimana pelaksanaan PPDB Zonasi pada tahun 2020/2021?
- f. Bagaimana strategi dalam proses pelaksanaan PPDB?
- g. Bagaimana evaluasi proses PPDB 2020/2021?
- h. Apa kendala yang dialami dalam proses PPDB zonasi tahun ini pak?
- i. Apakah ada dampak dari adanya sistem zonasi?

2. Panitia PPDB

- a. Bagaimana perencanaan dalam proses PPDB 2020/2021?
- b. untuk persyaratan PPDB seperti apa?

- c. Bagaimana sistem seleksi PPDB?
- d. Untuk pengukuran zona seperti apa?
- e. Berapa wilayah yang masuk dalam zona SMA Negeri 1 Kramat?
- f. Untuk wilayah yang masuk dalam zona apa saja?
- g. Apakah radius zona menjadi faktor utama dalam proses seleksi?
- h. Bagaimana syarat pendaftaran PPDB 2020/2021?
- i. Bagaimana strategi yang dilakukan dalam pelaksanaan PPDB 2020/2021?
- j. Bagaimana evaluasi PPDB?

3. Orang Tua Siswa

- a. Bagaimana menurut ibu, mengenai kebijakan zonasi yang diterapkan pada PPDB?
- b. Menurut ibu, Apakah kebijakan zonasi sudah sangat tepat dalam PPDB?
- c. Kendala apa saja yang dihadapi dalam proses pendaftaran?
- d. Dampak signifikan apa yang terlihat setelah adanya kebijakan zonasi?

B. Pedoman Observasi

- 1. Mengamati lingkungan SMA Negeri 1 Kramat Secara geografis

2. Mengamati keadaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Kramat
 - a. Keadaan ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang TU, halaman sekolah, perpustakaan dan masjid
 - b. Alat dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran
 - c. Prasarana lain yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kramat.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Visi Misi SMA Negeri 1 Kramat
2. Bukti fisik dan dokumentasi terkait PPDB
3. Dokumen foto Hasil Observasi.

Lampiran 2

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Drs. Sumarno, M.M.
Jabatan : Waka Humas SMA Negeri 1
Kramat
Hari/ Tanggal : Jum'at, 16 September 2020
Waktu : 13.30 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut bapak mengenai sistem zonasi yang diterapkan di PPDB?	Menurut saya, kebijakan zonasi sebetulnya sangat bagus, karena dengan adanya kebijakan zonasi tidak ada lagi predikat sekolah favorit (unggulan) karena pada dasarnya tujuan dari adanya kebijakan zonasi untuk menyamaratakan pendidikan. Tetapi tidak menutup kemungkinan dalam penerapannya terdapat pro dan kontra tersendiri.
2.	Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam proses PPDB 2020/2021?	Untuk perencanaan sebetulnya dari pihak sekolah tidak strategi khusus, hanya berfokus terhadap pembentukan panitia yang sebaik mungkin agar dapat berjalan secara baik,

		sekolah juga melakukan pengukuran zona, dan penetapan daya tampung.
3.	Untuk pembentukan panitia seperti apa?	kita biasanya bentuk kepanitiaan itu dibulan Desember ya, sebelum januari itu pokoknya kita sudah punya nama-nama kepanitiaan. Pembentukan kepanitiaan ditentukan atas keputusan musyawarah bersama antar kepala komite, dewan guru dan staff karyawan. Pembentukan panitia ini dilaksanakan agar nantinya bisa merealisasikan sasaran yang sekolah tuju.
4.	Untuk menentukan daya tampung seperti apa?	Aspek perencanaan PPDB zonasi, terus terang kami tidak ada perencanaan khusus mengenai sistem atau konsep. Akan tetapi langsung kepada pelaksanaan saja sesuai peraturan yang diatur oleh Cabang Dinas. Sehingga dalam hal ini sekolah tidak bisa menambah maupun mengurangi aturan dari sistem PPDB yang disarankan. Kecuali untuk jumlah rombongan belajar, sekolah masih bisa mengajukan usulan rombongan belajar.

		Meskipun provinsi telah mengeluarkan aturan untuk SMA Negeri 1 Kramat berupa jumlah maksimal siswa per rombongan belajar yakni sebanyak 36 peserta didik. SMA Negeri 1 Kramat mendapat jatah rombongan belajar sebanyak 36 peserta didik dengan 10 kelas
5.	Bagaimana pelaksanaan PPDB Zonasi pada tahun 2020/2021?	Dengan adanya zonasi ini, tentu merupakan perbedaan yang menonjol dibandingkan pola-pola zonasi PPDB yang sebelumnya. Jadi apabila sebelum zonasi diterapkan kami bisa melaksanakan sekesi secara mandiri yang berorientasi kepada prestasi dan perolehan hasil belajar secara maksimal, maka pada tahun ini berbeda. Ketika sebelum zonasi diterapkan, pada PPDB jalur nilai ujian nasional (UN), contohnya sekolah menentukan angka minimal NUN untuk bisa diterima, sedangkan PPDB pada tahun ini berbeda karena dilaksanakan secara

		online dan server diseleksi langsung oleh Dinas Pendidikan Jawa Tengah. Perhitungan jarak/zona sepertinya memiliki prosedur lebih, selain itu pada jalur ini sekolah tidak bisa ikut serta dalam penyeleksian peserta didik
6.	Bagaimana strategi dalam proses pelaksanaan PPDB?	Tidak ada strategi khusus untuk menghadapi maupun melaksanakan PPDB sistem zonasi. Hal ini dikarenakan, sekolah sebagai unit pelaksana, hanya bisa melakukan kebijakan yang diterapkan pemerintah berdasarkan petunjuk teknis yang telah diberikan. Adapun upaya yang dilakukan yaitu dengan mendukung pelaksanaan PPDB agar berjalan dengan lancar
7.	Bagaimana evaluasi proses PPDB 2020/2021?	Dalam evaluasinya seperti biasa melakukan rapat dan pelaporan pertanggung jawaban (LPJ) setelah proses PPDB selesai. Dan memonitoring guna perbaikan ditahun yang akan datang.
8.	Apa kendala yang dialami dalam proses	Adanya Keterbatasan sosialisasi mengenai sistem zonasi PPDB 2020,

	<p>PPDB zonasi tahun ini pak?</p>	<p>dikarenakan pada saat ini sistem pembelajaran diberhentikan sementara, guna memutus mata rantai penyebaran Virus <i>COVID-19</i>. Pada tahun sebelumnya biasanya sekolah mensosialisasikan PPDB ke SMP/MTS di sekitar sekolah guna sosialisasi, namun pada tahun ini berbeda sekolah hanya sosialisasi lewat media website SMA Negeri 1 Kramat. Untuk sistem pendaftaran yang dianggap lambat dalam masuk ke situs resmi pihak sekolah hanya bisa memantau saja karena semua proses pendaftaran sampai dengan seleksi masuk atau tidaknya peserta didik yang menangani langsung oleh Dinas Provinsi. Dalam hal ini sekolah hanya bisa membantu bagi para calon peserta didik/ orang tua yang mendampingi dalam proses pendaftaran bisa hubungi pihak panitia pelayanan dan informasi atau juga bisa datang langsung ke sekolah dengan catatan tetap</p>
--	-----------------------------------	--

		dengan protokol kesehatan, jaga jarak dan menggunakan masker” ⁶⁵
9.	Apakah ada dampak dari adanya sistem zonasi?	Tentunya ada, tentunya dalam kualitas peserta didik. sebenarnya ada <i>grade</i> tertentu yang dibutuhkan sekolah dalam PPDB ini, akan tetapi dengan sistem PPDB zonasi seperti ini kita harus merelakan apabila mendapatkan siswa yang nilai kemampuannya tidak sesuai <i>grade</i> . Terlebih sistem zonasi ini diperuntungkan bagi calon siswa yang keberadaannya dekat dengan sekolah, dan sistemnya dikelola langsung oleh pusat provinsi, jadi kita tidak bisa memilah dan memilih calon peserta didik yang paling gradenya sesuai yang sekolah butuhkan

Lampiran 3

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Informan : Slamet Riyaji, S.pd, M.M dan
Heru Epriyanto, S.kom

Jabatan : Panitia PPDB SMA Negeri 1
Kramat

Hari/ Tanggal : Kamis, 15 September 2020

Waktu : 10.30 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perencanaan dalam proses PPDB 2020/2021?	Sebelum melaksanakan penerimaan peserta didik baru tentunya kepala sekolah membentuk dan menetapkan panitia agar kegiatan segera bisa dilaksanakan. Panitia bisa dibentuk secara langsung maupun melalui rapat. Ketika pelaksanaan rapat tentu dibutuhkan berita acara sebagai bukti bahwa pada hari itu, waktu dan tempat tertentu telah dilaksanakan pembentukan panitia PPDB dengan hasil musyawarah yang berisi penetapan orang-orang yang menajadi panitia dan

		jabatannya masing-masing.
2.	untuk persyaratan PPDB seperti apa?	Persyaratan PPDB sebetulnya mengacu pada kebijakan pemerintah. Dari SMA Negeri 1 Kramat mengacu pada juknis yang terbitkan oleh pemerintah.
3.	Bagaimana sistem seleksi PPDB?	Untuk sistem seleksi ada beberapa jalur, diantaranya jalur zonasi dimana jalur ini merupakan jalur yang kuotanya lebih banyak yaitu 50%, yang kedua jalur afirmasi, prestasi dan perpindahan tugas orang tua.
4.	Untuk pengukuran zona seperti apa?	jadi untuk pengukuran zonasi kita melakukan izin terlebih dahulu kepada kepala Desa setempat diwilayah zonasi yang telah ditentukan, kemudian kita melakukan pengukuran, pengukuran sendiri dilakukan dengan moda transportasi darat berupa kendaraan sepeda motor dengan menggunakan Google Maps. Pengukuran dilakukan dengan titik pintu masuk/keluar kantor desa/ kelurahan dari masing-masing wilayah

		zona menuju SMA Negeri 1 Kramat. Pengukuran jarak zonasi ini dilakukan pada bulan maret, kemudian pengukuran jarak tempuh yang diperoleh kita catet dalam berita acara. Untuk petugas pengukuran jarak tempuh sudah di tugaskan dari masing-masing panitia yang terlibat
5.	Berapa wilayah yang masuk dalam zona SMA Negeri 1 Kramat?	wilayah atau zona SMA Negeri 1 Kramat ini terdiri dari 33 beberapa Kelurahan/Desa. Bagi calon peserta didik yang bertempat tinggal diradius zona dipersilahkan untuk mendaftar. Perkara seleksinya, sistem di provisi yang mengelola. Disesuaikan berdasarkan jarak zona atau kuota peserta didik. Kemungkinan sistem komputer yang bekerja pada sistem ini.
6.	Untuk wilayah yang masuk dalam zona apa saja?	terdiri di 33 kelurahan/Desa wilayah zonasi yaitu : Desa Bongkok, Munjung Agung, Jatilawang, Babakan, Kemantran, Dinuk, Kertaharja, Kramat, Padaharja, Kepunduhan, Ketileng,

		Kertayasa, Plumbungan, Dampyak, Bangun Galih, Maribaya, Mejasem Timur, Kemuning, Kedokan Sayang, Bumiharja, Mangunsaren, Kedung Bungkus, Mindaka, Kalijambe, Margapadang, Brekat, Bulakwaru, Kesamiran, Kesadikan, Wangandawa, Pacul
7.	Apakah radius zona menjadi faktor utama dalam proses seleksi?	Radius zona yang berlaku sebenarnya tidak secara radikal ditentukan batas maksimal terjauh. Melainkan semua menyesuaikan kuota dari masing-masing sekolah. Jadi misalnya kuota sejumlah 320 siswa sudah terpenuhi dalam radius 6 kilometer didalam zona, maka otomatis kuota habis, dan sudah mencapai zona maksimal. Namun, Apabila dalam radius zona 6 kilometer sekalipun kuota belum terpenuhi, maka masih ada kemungkinan zona diperluas. Sepertinya aspek zona atau jarak ini menjadi faktor utama yang di prioritaskan. Atau lebih detailnya sekolah tidak memiliki informasi

		terhubung sekelsi jalur zonasi online yang dikelola oleh provinsi
8.	Bagaimana syarat pendaftaran PPDB 2020/2021?	Disamping sistem yang berbeda, teknis pelaksanaan juga berbeda dari tahun sebelumnya, apabila pada tahun 2019 sistem sekesi menggunakan hasil niali UN, pada tahun ini berbeda dikarenakan adanya virus menular Covid-19 yang menyebabkan harus tetap menjaga jarak yang mengharuskan proses pembelajaran diberhentikan sementara. Jadi syarat yang digunakan dalam pendaftaran PPDB bukan menggunakan nilai UN melainkan menggunakan Nilai Raport terhitung dari Semester I-V yang telah diterbitkan oleh satuan pendidikan
9.	Bagaimana strategi yang dilakukan dalam pelaksanaan PPDB 2020/2021?	kami telah membentuk tim sebagai pelaksana dan operator PPDB SMA Negeri 1 Kramat dalam hal ini adalah bagian IT. Dikarenakan sistem dilaksanakan secara online, sehingga perlu dukungan perangkat serta

		<p>IT. Dan kami menyiapkan tim yang siap untuk melayani para pendaftar untuk meminimalisir atau bahkan menghindari kesalahan dalam pendaftaran. Tim tersebut juga bersedia membantu proses pendaftaran secara tuntas. Hal ini dilakukan agar dapat membantu calon peserta didik yang masih kebingungan dalam proses pendaftaran. Bagi calon peserta didik yang masih merasa bingung bisa datang ke sekolah guna di bantu dalam proses pendaftarannya. Akan tetapi tetap dengan protokol kesehatan yaitu jaga jarak dan tetap menggunakan masker</p>
10	<p>Bagaimana evaluasi PPDB?</p>	<p>pada evaluasinya, PPDB berjalan sangat lancar dan selalu melebihi kuota yang disediakan. Panitia PPDB merasa sistem PPDB ini memberi beban yang tidak begitu berat. Karena semua server sudah dikelola langsung oleh dinas provinsi jadi kami hanya memantau proses jalannya PPDB. Untuk evaluasi rutin</p>

		dari sekolah biasanya mengadakan Rapat setelah seleksi proses PPDB.
--	--	---

Lampiran 4

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Ibu Siti Solikha dan Ibu Wati
Jabatan : Orang Tua Siswa
Hari/ Tanggal : Jum'at, 23 September 2020
Waktu : 09.30 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut ibu, mengenai kebijakan zonasi yang diterapkan pada PPDB?	Menurut saya, kebijakan zonasi ini, sebetulnya sangat menyulitkan terlebih bagi masyarakat yang bertempat tinggal jauh dari lingkungan sekolah yang diharapkan, walaupun ada juga yang diuntungkan bagi mereka yang bertempat tinggal dekat. Persyaratannya pun sangat susah ketika mau mendaftarkan putra putri kami ke sekolah yang diinginkan.
2.	Menurut ibu, Apakah kebijakan zonasi sudah sangat tepat dalam PPDB?	Setiap kebijakan kan pasti ada pro dan kontra tersendiri, tetapi menurut saya sendiri belum tepat karena merugikan bagi siswa yang benar-benar memiliki akademik yang bagus tetapi mereka gagal mendaftarkan diri ke

		sekolah yang mereka inginkan. Sebaiknya pemerintah berfikir ulang kembali mengenai kebijakan yang akan diambil dan harus dipertimbangkan terlebih dahulu ketika kebijakan dibuat.
3.	Kendala apa saja yang dihadapi dalam proses pendaftaran?	karena pendaftaran dilakukan serentak dan secara <i>online</i> , menyusahkan bagi kami kalangan ibu-ibu yang ikut serta mendampingi para anak kami untuk pendaftaran online, banyak kalangan orang tua yang tidak terlalu update mengenai digital, jadi ini dirasa memberatkan. Terlebih pada saat pendaftaran, ketika kami sudah bisa <i>log in</i> ke <i>server</i> tiba tiba jaringan hilang, mungkin karena terlalu banyak yang ingin masuk ke <i>server</i> tersebut dan mengakibatkan <i>server</i> menjadi lambat. Terlebih pendaftaran dianggap membingungkan, karena kurangnya sosialisasi dari Pihak Dinas maupun lembaga pendidikan, mengakibatkan orang tua

		dan calon peserta didik merasa kebingungan pada saat pendaftaran berlangsung
4.	Dampak signifikan apa setelah adanya kebijakan zonasi?	sistem zonasi ini dianggap merugikan bagi kami yang wilayah tempat tinggal tidak masuk didalam zona, kami sangat mengharapkan puteri kami bisa bersekolah di SMA Negeri yang berkualitas namun wilayah tempat tinggal tidak masuk dalam zona. Sedangkan nilai akademik puteri kami termasuk tinggi tersingkirkan dengan anak yang lain yang berada diwilayah zona.

Lampiran 5

TRANSKIP OBSERVASI

1. Mengamati lingkungan SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal secara geografis.

Jawaban:

SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal terletak di Jl. Garuda No.1 Bongkok, Kelurahan Bongkok.

Tepatnya pada jalur alternatif penghubung antara kabupaten Tegal dan kota Tegal. SMA Negeri 1 Kramat terletak dilingkungan perumahan warga yang sangat strategis dan aksesnya mudah dijangkau.

SMA Negeri 1 Kramat adalah Mewujudkan sekolah yang berkualitas, berkarakter, berwawasan lingkungan, berlandaskan iman dan takwa.

2. Mengamati keadaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Kramat meliputi:
 - a. Setiap ruang kelas terdapat AC dan ruangan yang bersih , ruang kepala sekolah dan ruang guru yang nyaman, ruang TU yang tertata rapi semua administrasi, perpustakaan yang memadai, halaman yang luas, lapangan yang sangat luas, lapangan olahraga yang luas, tempat parkir yang sangat memadai, gedung serba guna yang sangat luas, dan masjid yang besar.


- b. Alat atau media yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas meliputi: LCD, Proyektor dan alat peraga disetiap bidang masing-masing mata pelajaran.
- c. SMA Negeri 1 Kramat mempunyai prasarana lain yang mendukung, meliputi: alat komputer, alat Band, alat Rebana, peralatan seni musik, alat olahraga, lab bahasa, lab kimia, lab ipa, lab ips, lab biologi, dan mobil sekolah.

Lampiran 6

TRANSKIP DOUKUMENTASI

DAFTAR HADIR KELOMPOK RAPAT ONLINE / TELEKONFERENSI TENTANG PPDB ONLINE
BERSAMA KA DINAS DAN KEBUDAYAAN PROVINSI JAWA TENGAH
SMA NEGERI 1 KRAMAT KABUPATEN TEGAL TAHUN 2020/2021
MINGGU, 14 JUNI 2020

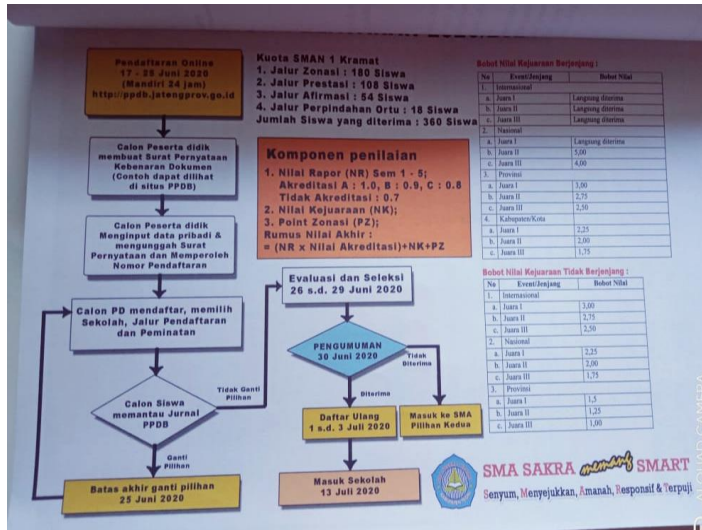
No Urut	NAMA	JABATAN DALAM PANITIA	TANDA TANGAN	KET.
1	Ahmad, S.Pd.,M.M.Pd	Penanggung Jawab	1	
2	Slamet Riyaji, S.Pd, MM	Ketua	2	
3	Ibrahim Yazdi, S.Pd	Wakil Ketua	3	
4	Heru Epiyanto, S.Kom	Sekretaris	4	
5	Moh. Aminudin, S.Pd	Bendahara 1	5	
6	Teguh Nataliyah, S.Pd	Bendahara 2	6	
7	Jarkoni, S.Kom	Koord. Pendaftaran dan Verifikasi Berkas	7	
8	Subur Adi Kurniawan, S Pd, MM	Koord. Layanan Pengaduan / Daftar Ulang	8	
9	Drs. Sumarno, MM	Sie Pelayanan dan Informasi	9	
10	Agus Kholiq, S.Pd	Sie Pengendalian	10	
11	Mujenah, S.Pd	Koord. Konsumsi	11	
12	Nur Rokhman, M.Pd	Koord. Keamanan	12	
13	Ratna Ningsih, S.Pd	Anggota	13	
14	Evi Yuliana, S.Pd	Anggota	14	
15	Muflikh Bustomy, S.Pd	Anggota	15	
16	M Bogas, S.Pd	Anggota	16	
17	Dra. Wiwik Widyaningtnas	Anggota	17	
18	Rokhim, S.Pd.,M.Pd	Anggota	18	
19	Subudi, S.Pd, MM	Anggota	19	
20	Muflih Dwi Haryanto	Anggota	20	



Ditetapkan di Kramat
Tegal 14 Juni 2020
Kepala SMA Negeri 1 Kramat

AHMAD, S.Pd.,M.M.Pd
Ketmba TK. 1
NIP. 19640828 198803 1 006

Daftar Panitia PPDB 2020/2021 SMA N 1 Kramat



Daftar Penertapan Daya Tampung SMA N 1 Kramat. Negeri 1 Kramat



PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU TAHUN 2020/2021

Alamat On-Line : ppdb.jatengprov.go.id

SMA NEGERI 1 KRAMAT

Jl. Garuda No. 1a Bongkoh Kec. Kramat Kab. Tegal Telp. (0283) 4166880
 website : smankramat.sch.id, e-mail : smankramat@gmail.com

Sarana dan Prasarana	Ekstrakurikuler	Kegiatan Sekolah
<ol style="list-style-type: none"> 1. 29 Lohal Ruang Kelas 2. 3 Lab. Fisika, Kimia, dan Biologi 3. 3 Laboratorium Komputer 4. 1 Perpustakaan 5. 2 Ruang Serba Guna 6. 1 Ruang Musik, Ruang Operator 7. 1 Lap. Tenis, Basket dan Volley 8. 1 Lapangan Sepak Bola & Futsal 9. Koperasi Siswa & 4 Kantin 10. Mushalla 11. 40 WC / Kamar mandi 	<ul style="list-style-type: none"> - Patroli Keamanan Sekolah (PKS) - Paslibro - Palang Merah Remaja (PMR), - English Fun - KDK Medo & Moding - Bola Basket & Bola Volley - Karate - Karya Ilmiah Remaja - Seni Musik & Tari - Rohis dan Hadroh 	<ul style="list-style-type: none"> - Peringatan HUT SMA N 1 Kramat - Latihan Qurban - Peringatan Maulud Nabu - Peringatan Irsaf Miraf - Perpisahan Kelas XII - Buka Pusa Bersama - Takbir Idul Fitri - Halal Bi Halal - Pagelaran Musik & Tari - Sosialisasi Pendidikan

a. Persyaratan Pendaftaran

- 1) Telah tamat/lulus dan memiliki STTB/Ijazah SMP/SMP/MTs/Program Paket B;
- 2) Membuat Surat Pernyataan (download di situs PPDB);
- 3) Peserta didik berusia maksimal 21 tahun pada tanggal Juli 2020 dan belum menikah;
- 4) Fotokopi Buku Raport SMP/ sederajat
- 5) Fotokopi Kartu Keluarga (ber-NIK) terbit 1 tahun sebelum tanggal pendaftaran PPDB;
- 6) Fotokopi Akta Kelahiran
- 7) Fotokopi Ijazah (legalisir), SKHUN (legalisir) untuk lulusan tahun sebelumnya;
- 8) Fotokopi KIP, PKH (difotokopi 300 %)
- 9) Surat penugasan dari instansi bagi jalur perpindahan
- 10) Fotokopi Sertifikat Kejuaraan Sekolah (bagi yang memiliki)
- 11) Surat Keterangan dari Kepala RS Rujukan Covid-19 bagi peserta yang merupakan anak dari tenaga medis atau paramedis yang bertugas Pandemi Covid-19

b. Kuota

Jumlah peserta didik baru yang akan diterima sebanyak 10 (sepuluh) rombongan belajar

PENDAFTARAN

Buka : 17 Juni 2020 pukul 08.00 WIB
 tutup : 18 Juni 2020 pukul 16.00 WIB

Daftar Ulang :
1 s.d. 3 Juli 2020

Masuk Sekolah:
13 Juli 2020

Pengumuman :
Tanggal : 30 Juni 2020
Waktu : 08.00 WIB

Prestasi :

- Juara 1 Solo Vocal Putri FLS2N 2019
- Juara 1 Cipta Puisi FLS2N 2019
- Juara 1 Menologi FLS2N 2019
- Juara 2 Gitar Solo FLS2N 2019
- Juara 3 Tari Kreasi FLS2N 2019
- Juara 3 Decora Poster FLS2N 2019
- Juara 3 Baca Puisi FLS2N 2019
- Juara 1 Putra Remah Budaya 2019
- Juara 1 Putri Remah Budaya 2019
- Juara 1 Jumbata PMR 2018

Lulusan banyak diterima di Perguruan Tinggi Jalur SNMPTN, SBMPTN & Ujian Mandiri

ALQUAD CAMERA
Shot on realme C15

Brosur PPDB 2020/2021 SMA N 1 Kramar



Turut Membangun
Pendidikan untuk Negeri

Cari



Selamat Datang di PPDB Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. Jawa Tengah

Situs ini dipersiapkan sebagai pengganti pusat informasi dan pengolahan seleksi data siswa peserta PPDB Prov. Jawa Tengah Tahun Ajaran 2020 / 2021 secara online real time process untuk pelaksanaan PPDB Online. [Lihat Peserta PPDB di Kab / Kota lainnya](#)

PPDB Online Jenjang
Sekolah Menengah Atas (SMA)

PPDB Online Jenjang
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Web pendaftaran PPDB online



PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB ONLINE) PROVINSI JAWA TENGAH

Alur Pendaftaran
ppdb.jatengprov.go.id

SMA SMK

	01 Calon peserta didik baru menyiapkan berkas persyaratan.
	02 Calon peserta didik baru akses laman situs PPDB Online (ppdb.jatengprov.go.id).
	03 Calon peserta didik baru mengisi formulir Ajuan Akun dan melakukan Aktivasi Akun secara online.
	04 Calon peserta didik baru Login menggunakan Nomor Peserta berupa NISN dan Password.
	05 Calon peserta didik baru mengunggah / upload dokumen persyaratan.
	06 Calon peserta didik baru melakukan pemilihan sekolah.
	07 Calon peserta didik baru mencetak tanda bukti pendaftaran.
 http://siap-ppdb.com	08 Calon peserta didik baru melihat hasil seleksi dan pengumuman secara online di laman situs PPDB Online (ppdb.jatengprov.go.id).

Tatacara Pendaftaran PPDB Online 2020

BERITA ACARA PENGUKURAN JARAK ZONASI PPDB
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Pada hari ini, Rabu tanggal Sebelas bulan maret, tahun dua ribu dua puluh (... - 3 - 2020), kami masing-masing :

1. Ahmad, S.Pd., M.M.Pd (Kepala SMA Negeri 1 Kramat), yang selanjutnya disebut sebagai Pihak Pertama.
2. Dakzani (Kepala Desa / Lurah Jatilawang) yang selanjutnya disebut sebagai Pihak Kedua.

Pada tanggal sebagaimana tersebut di atas telah melakukan pengukuran jarak tempuh untuk keperluan zonasi PPDB SMA Negeri Provinsi Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan hasil-hasil sebagai berikut :

- a. Pengukuran dilakukan dengan moda transportasi darat berupa kendaraan sepeda motor.
- b. Pengukuran dilakukan dengan titik pintu masuk/keluar Kantor Desa/Kelurahan Jatilawang Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal menuju SMA Negeri 1 Kramat.
- c. Berdasarkan hasil pengukuran, diperoleh jarak tempuh sepanjang 1,5 km.

Berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya dalam rangkap 2 (dua) untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pihak Kedua
Kepala Desa / Lurah Jatilawang



Kramat, Maret 2020
Pihak Pertama
Kepala SMA Negeri 1 Kramat



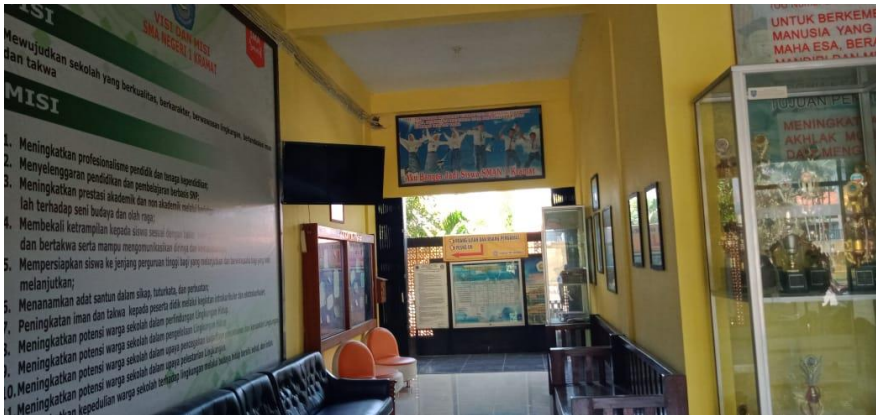
Mengetahui/Mengesahkan
Ketua MKKS SMA Kabupaten Tegal
Provinsi Jawa Tengah



Berita Acara pengukuran jarak Zona



Lobby SMA Negeri 1 Kramat



Ruang Kelas SMA Negeri 1 Kramat



Ruang Perpustakaan SMA Negeri 1 Kramat



Lapangan Olahraga SMA Negeri 1 Kramat



Masjid SMA Negeri 1 Kramat



Juara II POPDA Folly Putri



Peringkat 1 Kemah Budaya



Lampiran 6



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B.750/un.10.3/J.5/pp.00.q/01/2020 Semarang, 10 Januari 2020
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. Dr. Fatkhuroji, M.Pd.

Di Semarang

Assalaamu 'alaikum wr. wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

Nama : Ade Citra Octavia

NIM : 1603036066

Judul : **Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Zonasi di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal**

Dan menunjuk :

1. Pembimbing I : **Drs. H. Muslam, M.Ag**

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu 'alaikum wr. wb.

A.n. Dekan,

Ketua Jurusan MPI

Dr. Fatkhuroji, M.Pd.

NIP. 19770415 200701 1032



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 8



SURAT MOHON IZIN RISET

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B -3730/Un.10.3/D.1/TL.00./08/2020 Semarang, 15 Juli 2020

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Ade Citra Octavia
NIM : 1603036066

Yth.

Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kramat
di Tegal

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Ade Citra octavia

NIM : 1603036066

Alamat : .Ds. Kesadikan RT 11 RW.002 Kec.tarub, Kab. Tegal

Judul skripsi : **MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU BERBASIS
ZONASI DI SMA NEGERI 1 KRAMAT**

Pembimbing :

1. Drs. H. Muslam, M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut mulai tanggal 14 Agustus 2020 sampai dengan selesai.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

Lampiran 9

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
KRAMAT**

Jalan Garuda 1a Bongkok, Kramat, Kabupaten Tegal Kode Pos : 52181
Telepon 0283-4531104 Surat Elektronik sma_smart@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 895.6/322

Dasar : Surat dari Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
Nomor : B-3730/Un.10.3/D.1/TL.00/08/2020
Tanggal : 1 agustus 2020
Perihal : Mohon Izin Riset

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AHMAD, S.Pd., M.M.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang :

Nama : ADE CITRA OCTAVIA
Nomor Induk Mahasiswa : 1603036066
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Kramat guna Menyusun skripsi dengan judul "MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU BERBASIS ZONASI DI SMA NEGERI 1 KRAMAT" pada tanggal 14 Agustus s.d. 30 September 2020

Demikian untuk menjadikan periksa, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kramat, 3 November 2020

KEPALA SMA NEGERI 1 KRAMAT



AHMAD, S.Pd., M.M.Pd.
Pembina Tk. I
NIP. 19640828 198803 1 006

Lampiran 10

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identias Diri

1. Nama : Ade Citra Octavia
2. NIM : 1603036066
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Tegal, 24 Oktober 1997
4. Alamat Rumah : Ds. Kesadikan RT
11/RW 002, Kec.Tarub,
Kab.Tegal
5. No. Hp : 085727924481
6. Email : Citraade98@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal :

1. RA Al-Hidayah Kesadikan berijazah tahun 2002
2. MI Al-Hidayah Kesadikan berijazah tahun 2008
3. SMP Negeri 1 Tarub berijazah tahun 2012
4. SMA Al-Irsyad Kota Tegal berijazah tahun 2015